

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Menjadi Wanita Pembangun Peradaban

KONSULTASI AGAMA

Dasar
Sholat Sunnah
Berjamaah

PARENTING

Membimbing
Ananda Tipe
Auditori Belajar

PROGRAM CORNER

Bahu
Membahu
Bangkitkan
Palu



MAJALAH
DONATUR
YDSF
MALANG

EDISI
DESEMBER
2018

Jumlah Donatur
6745
siapa menyusul?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat), BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)



Foto: Syf

Allah *subhanahu wa ta'ala* telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dengan segala potensi dirinya agar manusia bisa mengelola bumi dan segala yang ada di dalamnya. Hikmah penciptaan ini juga kita dapati pada sosok seorang wanita.

Wanita tercipta dengan potensi fisik yang lebih lemah dibandingkan dengan pria, tetapi tidak dengan potensi jiwanya. Seorang wanita yang mampu mengelola jiwanya dengan baik akan menjadi sosok yang tangguh, sanggup menjalani tantangan apa pun yang disodorkan kehidupan kepadanya, bahkan bisa melebihi kesanggupan seorang pria.

Sebut saja wanita itu seorang ibu. Ia akan secara otomatis memiliki ketangguhan yang luar biasa ketika keluarganya terimbit kesulitan, misalnya saat suami, anak, atau orangtuanya menderita sakit yang parah. Dengan kekuatan jiwanya, ia bisa saja mengurus anak, suami, rumah, dan mungkin pekerjaannya (jika ia turut mencari penghidupan untuk keluarga) sekaligus. Ya, meskipun anaknya lebih dari seorang. Sebelumnya, ia telah menunjukkan ketangguhan yang lain ketika hamil. Apakah dia mengeluhkan kandungannya yang terus bertambah berat hingga lebih-kurang sembilan bulan lamanya? Tidak. Bahkan terkadang dalam kondisi sakit saat hamil pun, seorang wanita tetap menunaikan tugas-tugasnya.

Seandainya semua itu dinilai secara profesional di lingkungan kerja, para ibu akan mendapat gaji yang sangat tinggi oleh sebab peran, tugas dan tanggung jawabnya yang demikian banyak tanpa cuti dan libur. Namun tidak demikian adanya. Saat ini, kita melihat para ibu yang menangis pilu karena saat mereka sekarang sekadar ingin melalui sisa usia yang telah uzur, kepayahan bahkan penderitaanlah yang mereka dapatkan. Bagaimana pendapat kita tentang seorang anak yang memenjarakan ibu kandungnya karena sengketa warisan? Bagaimana pula tentang seorang anak yang menyisihkan ibunya ke panti jompo karena dipandang

Mengapa Harus Ibu?

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

sudah sangat merepotkan untuk diurus bersama keluarganya di rumah? Tidak heran terdapat ungkapan "seorang ibu bisa menjaga sembilan anak, tapi sembilan anak belum tentu bisa menjaga seorang ibu". *Naudzubillaah*.

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman, "*Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya: ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*" (Luqman: 4)

Seseorang mengatakan kepada Umar bin Khattab *radhiyallahu 'anhu*, "Aku memiliki seorang ibu yang sudah lanjut usia dan tidak sanggup lagi memenuhi kebutuhan hidupnya selain menggantungkan semuanya kepadaku. Apakah dengan begitu aku telah menunaikan hak ibuku?" Umar bin Khattab menjawab, "Tidak. Sebab ketika dahulu orangtuamu melakukan hal itu, ia berharap agar engkau bertahan hidup. Sebaliknya, engkau berjuang menghidupi ibumu, sedangkan engkau menginginkan agar cepat berpisah dengannya. Namun bagaimanapun, engkau telah berbuat baik dan Allah akan memberi ganjaran yang banyak atas perbuatanmu yang sedikit itu." Begitulah kiranya betapa jasa ibu kita tidak akan tergantikan dengan semua yang sanggup kita lakukan dan mampu kita berikan. Karena itu, tidak ada satu alasan pun untuk tidak memuliakan dan membahagiakan kedua orangtua kita, khususnya ibu kita.

Duhai para ibu, percayalah bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* telah memberikan peran istimewa untukmu. Ia menyayangimu sehingga diberikan-Nya tugas yang telah diukur sesuai dengan kadar kemampuanmu. Maka tetaplah mendekatkan diri kepada *Rabb*-mu, serahkan segala urusanmu hanya kepada-Nya. Mohonlah kekuatan kepada-Nya agar engkau mampu mengemban amanah utama sebagai seorang ibu. "Wahai *Rabb*-ku, ampunilah aku dan kedua orangtuaku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu aku kecil". Selamat Hari Ibu untuk para wanita hebat Indonesia. *Wallahu a'lam bisshawab*.

- 4 bahasan utama
- 7 komentar donatur
- 8 in memoriam
- 10 konsultasi agama
- 12 konsultasi gigi
- 14 konsultasi psikologi
- 16 sirah nabawi
- 18 kajian
- 20 gizi
- 22 doa
- 23 kekinian
- 24 parenting
- 26 program corner
- 30 sahabat alfalalah
- 32 memasak
- 33 laporan keuangan
- 34 agenda
- 37 potret donatur
- 38 adab
- 39 renungan
- 40 superkids



4 | BAHASAN UTAMA
Menjadi Wanita Pembangun Peradaban



10 | KONSULTASI AGAMA
Dasar Sholat Sunnah Berjamaah



24 | PARENTING
Membimbing Ananda Tipe Auditori Belajar



26 | PROGRAM CORNER
Bahu Membahu Bangkitkan Palu



Foto: Syf

Menjadi Wanita Pembangun Peradaban

Oleh: Ustadzah Maya Novita.,LC., MA

Persamaan gender yang banyak didengung-dengungkan oleh kaum barat, ternyata telah merasuk ke tubuh kaum muslimah saat ini. Dengan mengatasnamakan emansipasi, para wanita ingin disejajarkan dengan kaum lelaki. Mereka telah tertipu dengan pemikiran kaum barat, bahkan tidak sedikit yang mengekor pemikiran tersebut. Lantas bagaimana sebenarnya peranan wanita islam dalam membangun keluarga, masyarakat dan negara?

Maya Novita, LC. MA mencoba menyampaikan melalui penjelasannya tentang beberapa peran wanita dalam berbagai segi yang harus bisa dimaksimalkan. Ia membagi peran wanita menjadi dua segi yakni peran dalam keluarga dan peran dalam Masyarakat dan negara.

Dalam lingkup terkecil yakni keluarga, seorang wanita sudah memiliki peranan yang cukup besar dan penting. "Di rumah, wanita adalah seorang pemimpin atau istilahnya penanggung jawab," jelasnya. Hal ini berbeda dengan Pemimpin di Keluarga.

Karena penanggung jawab rumah hanya berkaitan dengan hal-hal rumah tangga. Misalnya kerapihan, kebersihan dan lain-lain. "meskipun itu bukan tugas utama, tapi seorang istri adalah penanggung jawabnya," terang salah satu pengurus FUMM (Forum Ukhuwah Muslim Malang) ini.

Dalam keluarga, wanita juga merupakan seorang mitra dari suami. "Mitra itu kan sejajar, bisa dibilang rekannya, jadi beberapa tugas dan tanggung jawabnya juga sama," tuturnya. Namun meskipun sama, porsi yang didapatkan tentu berbeda. Terutama tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik yang kuat, tentu itu bagian suami. Menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang perlu dilakukan wanita, akan tetapi menjadi pendamping seorang pemimpin (pemimpin rumah tangga atau lainnya) yang dapat membantu, mengarahkan dan menenangkan adalah hal yang sangat mulia jika di dalamnya berisi ketaatan kepada Allah Ta'ala.

Peranan wanita dalam masyarakat dan Negara

Wanita disamping perannya dalam keluarga, ia juga bisa mempunyai peran lainnya di dalam masyarakat dan Negara. Wanita itu adalah tiang negara. Jika wanita itu kuat, maka negaranya akan kuat. Itu artinya peran wanita sangat strategis dan dominan sekali dalam masyarakat dan negara. Bahkan banyak yang berpendapat bahwa wanita itu adalah separuhnya masyarakat. Jika secara statistik mungkin bisa lebih. Karena jumlah wanita yang lebih banyak dari laki-laki. "Jika jumlah yang banyak ini kemudian tidak mengambil dan menjalankan peran di masyarakat, maka akan banyak sekali yang terabaikan dalam kehidupan masyarakat," ujar ibu dari 5 anak ini.

Jika ia adalah seorang yang ahli dalam ilmu agama, maka wajib baginya untuk mendakwahkan apa yang ia ketahui kepada kaum wanita lainnya. Begitu pula jika ia merupakan seorang yang ahli dalam bidang tertentu, maka ia bisa mempunyai andil dalam urusan tersebut namun dengan batasan-batasan yang telah disyariatkan dan tentunya setelah kewajibannya sebagai ibu rumah tangga telah terpenuhi.

Banyak hal yang bisa dilakukan kaum wanita dalam masyarakat dan Negara, dan ia punya perannya masing-masing yang tentunya berbeda dengan kaum laki-laki. Hal ini sebagaimana yang dilakukan para shahabiyah nabi.

Pada jaman nabi, para shahabiyah biasa menjadi perawat ketika terjadi peperangan, atau sekedar menjadi penyemangat kaum muslimin. Walaupun tidak sedikit pula dari mereka yang juga ikut berjuang berperang menggunakan senjata untuk mendapatkan syahadah fii sabilillah, seperti Shahabiyah Ummu Imarah yang berjuang melindungi Rasulullah dalam peperangan. Sehingga dalam hal ini, peran wanita adalah sebagai penopang dan sandaran kaum laki-laki dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Meskipun banyak peran yang bisa diambil dimasyarakat, wanita tetap memiliki batasan-batasan dalam agama yang harus dijaga. Harus disesuaikan dengan naluri kewanitaannya. Tidak boleh berkhalwat, berikhtilat, sehingga peran yang paling tepat adalah peran-peran yang sesuai dengan nalurinya. "Kalau pekerjaan yang keras-keras tentu kurang tepat," tutur Ketua Yayasan Ihyanal Qur'an Malang ini.

Saya yakin jika setiap wanita mampu menyalurkan setiap potensi mereka untuk mengembangkan kebutuhan-kebutuhan dari segi kewanitaan, akan sangat banyak sekali peran yang bisa mereka ambil. "Sebagai contoh saya sendiri bersama para da'iyah-da'iyah di Forum Ukhuwah Muslim Malang tengah memiliki program sekolah Ibu yang sudah kita mulai sejak November 2011. Tentu akan banyak sekali hal-hal yang bisa kita bagi dan kembangkan di dalam program sekolah ibu ini. Salah satunya tentang parenting, mengatur ekonomi rumah tangga, melatih keterampilan tangan dan lain-lain," ceritanya.

Menurut catatan ulama, ada dua patokan penting yang harus dipenuhi sebelum wanita itu memutuskan untuk bekerja atau beraktifitas di luar. Pertama adalah ketika wanita itu butuh (dalam hal ini adalah butuh uang) dan yang kedua adalah keahliannya sangat dibutuhkan. Untuk poin pertama biasanya terjadi pada seorang janda yang harus memenuhi kebutuhan hidupnya dan anak-anaknya. Karena ia membutuhkan uang untuk bisa hidup, maka ia diperbolehkan untuk bekerja diluar. Sedangkan untuk poin kedua biasanya terjadi ketika ada yang membutuhkan pendidik wanita, pelatih wanita dan sebagainya. "Namun mereka tetap harus menjaga batasan-batasan yang telah disyariatkan dalam agama," jelas wanita lulusan S2 Al Azhar Cairo ini.

Ketika aktifitas atau pekerjaan seorang wanita itu bisa ia sesuaikan dengan bidang-bidang yang memang dibutuhkan wanita, maka ia bisa cukup aman karena memang sesuai dengan kodratnya. Misalnya bidan, dokter kandungan dan lain-lain. Adapun kebutuhan wanita untuk bisa mengembangkan diri di luar, itu diperbolehkan asalkan tanggung jawab di rumah sudah terpenuhi. "Menurut saya itu semua ada masanya, yakni ketika anak-anak sudah tumbuh besar dan mandiri sehingga tanggung jawab kita sedikit berkurang, maka saat itulah kebutuhan kita untuk mengambil peran di luar bisa kita lakukan," terangnya.

Jika kita melihat akan keutamaan-keutamaan yang diberikan Allah untuk kaum wanita, maka jelaslah bahwa wanita merupakan tumpuan dasar kemuliaan suatu masyarakat bahkan Negara. Masyarakat atau Negara yang baik dapat terlihat dari baiknya perempuan di dalam Negara tersebut dan begitupun sebaliknya.

Karenanya, peran wanita baik dalam keluarga atau masyarakat merupakan peran yang sangat agung yang tidak sepatasnya kaum wanita untuk menyepelkannya.

Persamaan gender yang didengungkan oleh kaum barat, tidak lain adalah untuk menghancurkan pondasi keislaman seorang muslimah, sehingga ia meninggalkan kewajibannya sebagai seorang wanita. Pemimpin-pemimpin yang adil dan generasi-generasi yang baik akan muncul seiring dengan baiknya kaum wanita pada waktu tersebut.



Ustazah Maya Novita., LC., MA

Foto: Dok. Lembaga

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes
1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id



MEMBUKA PROGRAM

BIJAQ

(Bimbingan Belajar
Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

SENIN - JUM'AT
PUKUL 08.00-17.00

**DAFTAR
SEGERA !!!**

Di 0813 3395 1332

HIDUP BAHAGIA
— dengan —
AL QUR'AN





Foto: Dok. Pribadi

Wanita, Penopang Pemimpin

Kukuh Rahmadyanto | Operator

Islam menjadikan wanita sebagai sosok pelindung peradaban. Menurut pendapat saya, agama Islam begitu memuliakan wanita. Karena wanita itu sendiri adalah penopang atau pendamping seorang pemimpin (pria). Sebagaimana wanita itu diciptakan dari tulang rusuk yang dapat dianalogikan pelindung organ dalam, seperti halnya hati, jantung dan lainnya. Dari analogi tersebut wanita memegang peranan penting di dalam lingkup sisi dalam. Dengan fitrahnya yang lebih cenderung ke hal perasaan serta sebagai pendidik awal bagi anak-anaknya, maka akan memberikan dampak ke sisi psikologis tumbuh kembang anak. Pada akhirnya dari bibit muda (anak) tersebut terbentuklah peradaban yang baik. Sebenarnya dari banyaknya aturan tersebut sebagai bentuk pemuliaan wanita dan mengembalikan kepada fitrahnya. Wallahu'alam bisshowab.

Wanita adalah Sosok Dibalik Kesuksesan Laki-laki

Totok Susilo | Wirausahawan

Banyaknya aturan di dalam Islam terhadap wanita karena wanita adalah sosok yang memegang peranan sangat penting baik dalam sebuah lingkup keluarga hingga negara. Ketika kita melihat ada seorang laki-laki yang sukses secara keluarga hingga negara, tentu dia tidak akan lepas dari peran penting disisinya yaitu wanita. Sehingga ketika wanita telah taat dalam aturan Islam, tentu dia akan semakin mudah menerapkan peran penting tersebut, karena sudah ada cara yang lengkap di dalam Islam itu sendiri.



Foto: Dok. Pribadi

Islam Datang Mengangkat Derajat Wanita

Nurul Hana M | Mahasiswa UIN Malang

Sebelum Islam datang, wanita dipandang rendah hampir di semua kalangan. Hal ini bisa dilihat dari banyanya buku-buku sejarah yang ada saat ini. Namun ketika Islam datang, semua tatanan masyarakat direkonstruksi baik kedudukan antara pria dan wanita hingga status sosial di masyarakat. Islam datang dengan visi "inna akromakum 'indaAllahi atqokum". Begitu juga kedudukan wanita, ia akan menjadi fokus utama pendidikan karena semua berawal dari wanita. Sebagaimana buah hati yang memiliki ikatan batin dengan ibunya. Oleh karena itu, peran wanita sangatlah dibutuhkan pada saat ini, dengannya akan membawa peradaban baru bagi kemanusiaan.

Wanita adalah Tonggak Peradaban Islam

Hamba Allah

Islam memuliakan wanita sebagai sosok madrasatul 'ula bagi buah hatinya. Islam juga memuliakan wanita bukan hanya untuk menjaga kehormatannya, namun juga untuk melindungi orang sekitarnya sebagaimana halnya wanita yang memakai hijab. Bagi saya, wanita adalah orang pertama yang harus banyak belajar menuntut ilmu untuk mempersiapkan sebagai sosok madrasatul 'ula bagi generasi penerusnya. Hal ini sekaligus mematahkan anggapan kenapa wanita harus sekolah tinggi. Karena dengan berilmunya wanita Islam, maka ia akan menjadi tonggak majunya peradaban Islam di berbagai bidang.

Keikhlasan Besar dari Pribadi yang Sabar

Arief Prasajo | 21 Januari 1966 - 6 November 2018



Foto-foto: Dok. Lembaga

Arief Prasajo, pria kelahiran Surabaya 21 Januari 1966 merupakan sosok yang santun dan kalem. Ayah dari 4 anak ini juga merupakan sosok yang agamis. Almarhum sempat kuliah Universitas Muhammadiyah dan mengambil jurusan Fakultas Dakwah yang kemudian dilanjutkan ke Pesantren Modern Ponorogo dan lulus pada 1990.

Kontribusi Almarhum dalam dakwah sudah cukup besar. Mulai dari aktif menjadi remas masjid Al Falah, ketua remas masjid baiturrahman hingga menjadi pembina Remas Al Faida. Peran besarnya dalam memajukan YDSF pun sangat membanggakan. Pada 2007 Almarhum diamanahi menjadi koordinator YDSF cabang Malang hingga 2008. Kemudian amanah baru pun dipercayakan padanya dengan menjadi manajer di berbagai divisi di kantor YDSF pusat Surabaya hingga 2018. Selain di Surabaya, almarhum yang memang ahli dalam personal selling ini juga menjabat sebagai salah satu pengurus YDSF Malang.

Kabar bahwa almarhum mulai sakit terdengar sekitar setahun yang lalu. Saat itu sakit yang di deteksi adalah hepatitis yang setelah beberapa bulan Allah izinkan untuk bisa sembuh darinya. Namun ternyata Allah kembali menguji almarhum dengan ujian sakit lagi yang cukup berat yakni kanker hati. Badan almarhum yang sebelumnya bugar dan berisi, karena beratnya sakit yang diderita membuat tubuhnya terlihat sangat kurus hingga setiap orang yang menjenguknya tak kuasa membendung air mata.

Namun meskipun kondisinya yang terlihat lemah, almarhum masih memiliki kekuatan iman yang luar biasa. Kesabarannya dalam menerima takdir yang Allah berikan sangat besar. Ada sedikit cerita menyentuh yang disampaikan oleh salah satu donatur yang juga merupakan sahabat almarhum. Berikut cerita yang ia tuliskan dalam akun media sosialnya yang

berhasil kami kutip:

"Saya sebenarnya mau menulis tulisan ini sekitar 2 bulan yang lalu ketika momen ini terjadi. Tapi, entah kenapa perasaan hati saya mengatakan "jangan sekarang, nanti akan ada saatnya". Saya selalu terharu jika teringat momen ini. Dan hari ini, saat yang tepat itu tiba untuk menulisnya. Inilah momen itu.

Shubuh kala itu sangat membekas di pikiran dan hati saya. Sebuah momen yang mungkin tak pernah saya lupa, yang selalu mengingatkan saya. Menjadi tausiyah pribadi saya. Bukan lewat kata-kata. Namun dengan hal nyata.

Shubuh kala itu. Sekitar 2 bulan yang lalu, tepatnya saya lupa. Selesai imam shalat shubuh membaca wirid dan doa bersama, makmum yang hampir memenuhi ruang utama masjid sebagian sudah keluar. Sebagian lagi melanjutkan salaman bergilir sambil bershalawat.

Tampak Pak Arief Prasajo di sisi selatan duduk sambil setengah membungkuk. Tampak lemas dan menahan sakit. Dari dulu saya perhatikan di sisi itulah tempat favoritnya. Badannya yang kurus dan lemah karena sakitnya membuat saya makin memperhatikannya.

Saya makin haru kala itu, ketika melihat Pak Arief mencoba berdiri untuk pulang tapi terduduk lagi. Badannya lemas. Sekali lagi ia mencoba berdiri lebih kuat, terduduk lagi tak berdaya, lemas. Saya yang berada di sisi utara langsung menghampiri dan memegang badannya sambil bertanya, "Pak Arief sama siapa ke masjidnya?" "Sama Pak Yunus. Dia yang selalu membonceng saya."

Ternyata Pak Yunus sudah ada di dekat kami dengan beberapa jamaah termasuk Abah Ruslan. Akhirnya kami



mencoba membantu memberdirikan Pak Arief dan dipapah Pak Yunus keluar untuk pulang.

Begitulah Pak Arief, hampir setiap waktu sholat jamaah selalu ada meski sakit telah berbulan-bulan mendera. Bukan sakit biasa. Diagnosa dokter membuat kita akan mengelus dada mendengarnya. Tapi Pak Arief ikhlas, sabar, tabah dan tetap istiqomah shalat berjamaah. Saya masih ingat kata-katanya ketika kami menjenguk di rumahnya. "Sakit saya ini takdir Allah. Saya ikhlas."

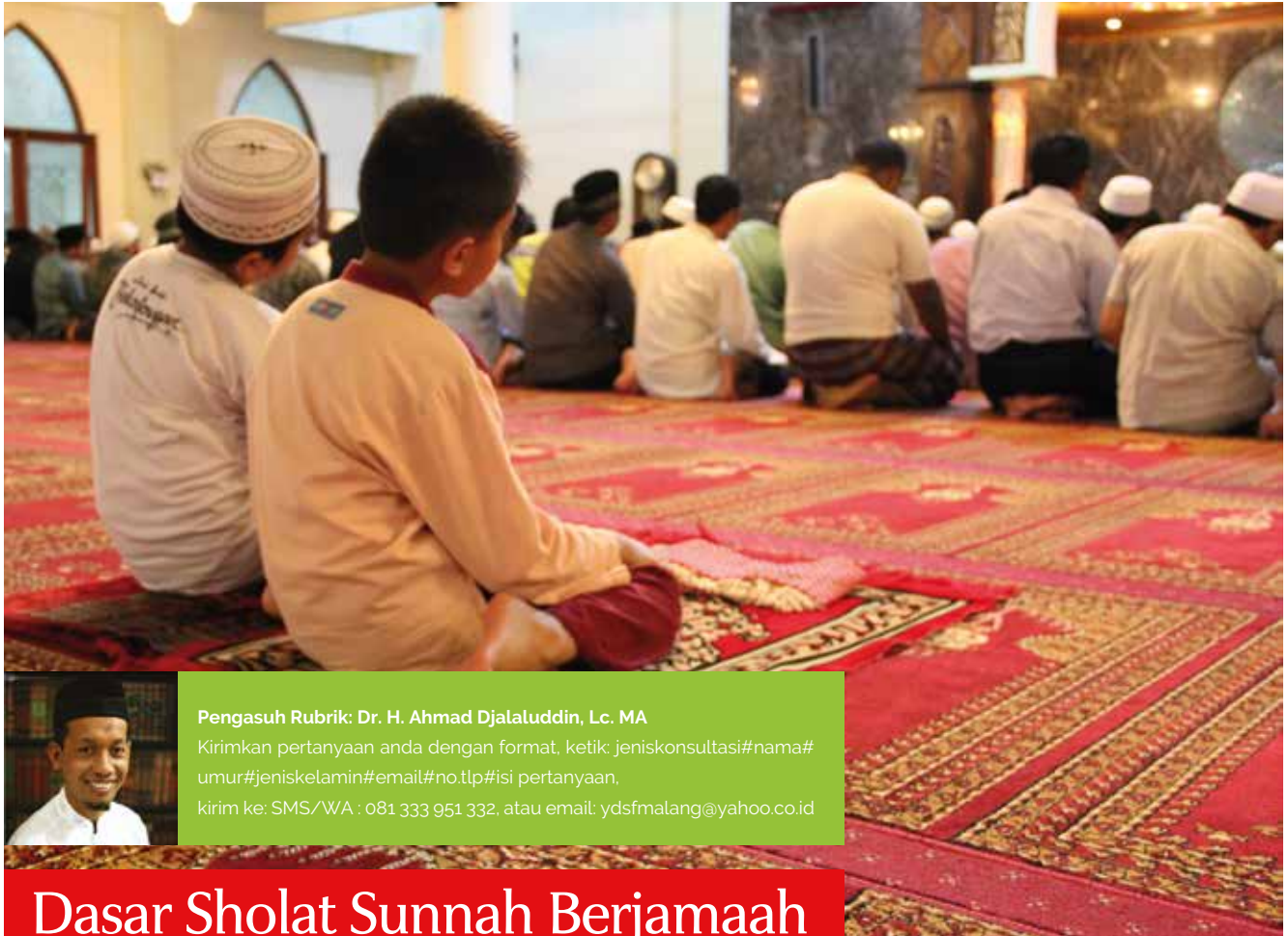
Itulah pelajaran berharga untuk kita dari Pak Arief. Beliau saudara kita, jamaah masjid kita. Bahkan ketika masih sehat, kadang mengimami shalat kita. Dulu setiap malam Ahad selalu membimbing remaja masjid mempelajari kalam-Nya. Pelajaran apa saja darinya? Banyak.

Bisakah kita ikhlas dengan takdir Allah? Bisakah kita sabar dengan sakit yang diderita? Masihkah kita istiqomah berjamaah ketika sakit parah? Bersyukurkah kita dengan nikmat yang selama ini kita terima?

Ataukah kita sering menggerutu dengan takdir-Nya? Tidak bersyukur dengan segala nikmat dari-Nya? Selalu beralasan untuk tidak shalat berjamaah di masjid ketika adzan berkumandang?

Selamat jalan Pak Arief. Semoga segala amal diterima Allah dan kesalahan diampuni-Nya. Allahummaghfirlahu warhamhu wa'afihi wa'fu 'anhu. Kami mohon maaf jika selama menjadi saudaramu di dunia masih kurang berbuat baik kepadamu. Semoga kuburmu menjadi taman dari taman-taman surga dan Rahmat Allah selalu tercurah kepadamu. Aamiin.Red]]





Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jeniskonsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan.

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Dasar Sholat Sunnah Berjamaah

Foto: Syf

Assalaamu'alaikum. Ustadz, suatu ketika saat saya sekolah SMA pernah diajari untuk sholat sunnah dhuha secara berjamaah. Saat sudah lulus dan kuliah pernah mendengar kultum tentang anjuran untuk membangunkan pasangan suami istri untuk sholat sunnah tahajud secara berjamaah juga. Bagaimana hukum sholat sunah dhuha dan tahajud yang dikerjakan secara berjamaah ustadz? Mohon penjelasannya. Jazakallah. Nm_Mlg

Jawab:

Shalat sunnah secara berjamaah ada dua macam. Pertama, shalat sunnah yang pada pelaksanaannya dianjurkan selalu berjamaah, seperti shalat gerhana dan qiyam Ramadhan (tarawih). Kedua, shalat sunnah yang tidak dianjurkan selalu ditunaikan secara berjamaah, seperti shalat sunnah rawatib, shalat malam, shalat dhuha, dan sebagainya. Jenis yang ke dua ini, bila sesekali ditunaikan berjamaah, dibolehkan.

Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- biasa shalat malam sendiri, tapi terkadang beliau menunaikannya bersama shahabat. Beliau pernah shalat malam bersama Ibnu Abbas -radliyallahu `anhuma. Di lain waktu, Hudzaifah -radliyallahu `anhu- bermakmum kepada Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam. Ibnu Mas`ud -radliyallahu `anhu- juga pernah shalat

malam bersama Rasulullah.

Rasulullah pernah shalat sunnah bersama `Atban bin Malik al Anshari. Nabi juga pernah menjadi imam shalat sunnah yang ikuti oleh Anas, ibunya Anas, dan anak yatim. Berikut beberapa riwayat yang menjelaskan bahwa Rasulullah sesekali menunaikan shalat sunnah berjamaah:

Hudzaifah -radliyallahu `anhu- pernah bermakmum shalat malam kepada Nabi. Dalam shalatnya, Rasulullah membaca surat-surat Al Baqarah, Ali Imran, dan Al Nisa`. Saat membaca ayat adzab, beliau berlingung kepada Allah, dan bila membaca ayat rahmat, beliau memohon kepada Allah (HR. Muslim)

Ibnu Mas`ud -radliyallahu `anhu- bercerita bahwa saat shalat malam bersama Nabi, beliau berdiri sangat lama hingga terdetik niat kurang baik di hati Ibnu Mas`ud; duduk dan meninggalkan Nabi (HR. Al Bukhari dan Muslim)

Ibnu Abbas -radliyallahu `anhuma- juga memiliki pengalaman shalat malam bersama Rasulullah - shallallahu `alaihi wa sallam. Ketika Ibnu Abbas berdiri di sebelah kiri, Nabi memegang kepala Ibnu Abbas dan memindah posisinya ke sebelah kanan beliau (HR. Al Bukhari).

Wallahu a`lam bisshawab.



Foto: Awie

Menyikapi Ketidak-Teraturan Siklus Datang Bulan

Assalaamu'alaikum. Ustadz, kakak saya saat ini sedang mengalami siklus datang bulan yang tidak teratur. Siklus yang tidak teratur tersebut rentangnya memanjang, akibat obat dari dokter sehingga hormonnya tidak seimbang yang berujung pada siklus menstruasi. Datang bulan yang terjadi adalah flek dan tidak deras. Yang ingin saya tanyakan adalah

bagaimana cara menyikapi hal tersebut berkaitan dengan ibadah wajib seperti sholat? Karena kakak saya pernah memaksakan diri untuk sholat. Terima kasih atas penjelasannya. BL_Mlg.

Jawab:

Kenali dulu sifat-sifatnya. Tentu perempuan sangat mengenali ciri-ciri haidh, baik warna, rupa, dan bau, yang berbeda dengan darah biasa. Bila yang terlihat keluar memiliki ciri-ciri haidh, maka yang demikian adalah haidh, meskipun waktu keluarnya hanya sebentar, atau lama yang tidak lebih dari 15 hari. Bila sudah dipastikan yang keluar itu memiliki ciri darah haidh, termasuk mengalir meskipun tidak deras, maka tidak boleh menunaikan shalat. Bila darah yang keluar tidak memiliki ciri darah haidh, bercak, tidak mengalir, maka bukan termasuk haidh, dengan demikian diharuskan untuk beribadah shalat. Wallahu a'lam bisshawab.



Pengasuh Rubrik: drg. Rizqi Aulia

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jenis konsultasi#nama# umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Freepik

Mengenal Sariawan pada Gusi

Assalaamu'alaikum. Apakah memungkinkan jika gusi mengalami sariawan secara tiba-tiba? Yang mana pada umumnya, yang mengalami sariawan adalah bibir bagian dalam. Baik itu tergigit gigi atau faktor lain. Jika gusi sariawan tanpa sebab yang jelas itu memungkinkan, maka apakah faktor-faktor penyebabnya dokter? Mohon penjelasannya. Terima kasih. Jy_Mlg.

Jawab

Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh. Sariawan merupakan luka yang timbul pada jaringan lunak dan identik terjadi dirongga mulut. Semua jaringan lunak rongga mulut

seperti mukosa pipi, bibir, lidah bahkan gusi dapat muncul sariawan. Sariawan dapat muncul karena beberapa penyebab seperti karena trauma (terbentur atau tergigit), kekurangan vitamin c dan zat besi, terkena makanan atau minuman panas, kelainan pencernaan, faktor psikologi, hormonal dan bisa karena adanya keganasan.

Pada umumnya sariawan dapat sembuh secara sendirinya dalam waktu 3-7 hari. Namun yang perlu diwaspadai apabila sariawan tersebut menetap tidak sembuh dalam jangka waktu lebih dari 2 minggu, karena dapat merupakan tanda awal keganasan/kanker rongga mulut.

Ketika Syaraf Gigi Terganggu

RA ssalaamu'alaikum. Dokter, saya memiliki gigi berlubang sebelah geraham kiri bawah yang sudah saya tembel di puskesmas terdekat. Saat ini saya sering mengalami ngilu yang terjadi secara acak, baik pada saat menyetir, makan terutama dingin, namun makanan panas tidak. Ketika ngilu terjadi sering kali, rasa ngilunya pindah ke gigi geraham sebelah atas kanan. Yang ingin saya tanyakan, kenapa bisa terjadi ngilu seperti itu ya Dok? apakah ada yang perlu di cabut atau bagaimana?

Terima kasih atas jawabannya. Bg_Mlg.

Jawab

Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh. Sakit gigi dapat timbul karena beberapa sebab. Diantaranya karena gigi sensitif, infeksi pada jaringan sekitar gigi, terganggunya saraf gigi, dll.

Sakit gigi yang muncul secara spontan, tanpa penyebab jelas, makin sakit jika terkena dingin panas, atau manis, dan sakitnya menyebar sampai ke gigi lainnya, kemungkinan bisa karena saraf gigi yang terganggu.

Jika saraf gigi sudah terganggu maka dapat dilakukan perawatan saraf gigi/ endodontik pada dokter gigi. Setelah saraf gigi dirawat, insyaAllah gigi akan kembali dapat digunakan dan nyeri akan hilang.



Foto: Asn



Pengasuh Rubrik: Nurul firdausi, M. Psi, Psikolog

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Pentingnya Belajar Untuk Saling Memahami

Foto: Asn

Assalaamu'alaikum. Saya seorang pengajar di salah satu sekolah menengah di kota Malang. Suatu ketika pernah saya mendapati salah satu murid sering tidak fokus saat pelajaran. Ketika ada waktu luang, saya sempatkan untuk mengobrol dengannya. Yang diutarakannya adalah saat ini dia merasa sangat berseberangan dan bersitegang dengan salah satu orang tuanya. Berseberangan dalam artian si anak selalu salah di mata salah satu orang tuanya. Walaupun menurut saya si orang tua tersebut bermaksud baik, namun pada persepsi si anak dianggap sebagai anak yang belum benar terus. Sehingga hubungan personal ini akhirnya merenggang dan sulit untuk saling memaafkan dan memahami satu sama lain. Akibatnya pada salah satu personal yaitu si anak akhirnya kurangnya fokus saat pelajaran. Yang saya ingin tanyakan, bagaimanakah memperbaiki hubungan seperti orang tua dan anak yang seperti itu? Cara efektif yang seperti apa agar bisa saling memahami dan memaafkan satu sama lain? Terima kasih. Bd_Mlg.

Jawab

Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Satu hal yang bisa disyukuri adalah anak masih mau bercerita kepada bapak atau ibu guru

Bd mengenai apa yang ia rasakan dan pikirkan. Yang menjadi permasalahan adalah komunikasi antara orangtua dan anak tersebut. Adapun cara yang bisa dilakukan orangtua adalah mulai memperbaiki komunikasi dengan :

- Meluangkan waktu untuk berbicara dan mendengarkan anak
- Fokus dan memperhatikan apa yang dikatakan oleh anak (tidak sambil menonton televisi atau memegang HP)
- Biarkan anak bertanya dan hargai pendapatnya
- Hindari mengoreksi atau menyalahkan anak karena hanya membuat anak menjadi tidak nyaman saat bersama orangtua
- Kenali dan pahami perkembangan anak remaja
- Selain itu orangtua sebaiknya mempelajari kondisi lingkungan saat ini sehingga keduanya memiliki sudut pandang yang sama dan saling memahami satu sama lain

Saat orangtua dan anak saling mengerti kondisi pihak lain, maka orangtua tidak terlalu menuntut anak ataupun melarang tanpa alasan jelas terhadap kemauan anak. Dan sebaliknya anak juga memahami tentang maksud dari orangtuanya, yaitu menyayangi, ingin melindungi serta ingin yang terbaik untuk anaknya.



Antara Kedewasaan, Kematangan dan Usia

Foto: Asni

Assalaamu'alaikum. Saya seorang programmer yang sering bekerja dalam tim ketika mengerjakan suatu proyek. Suatu ketika saya di masukkan ke dalam grub WA untuk mengerjakan suatu proyek secara bersama dalam tim besar. Masalah mulai muncul ketika ada seorang pengusung proyek ini yang sering minta tolong secara mendadak dan harus segera diselesaikan. Akan tetapi ketika salah seorang dari grub WA meminta pertolongan dia, seringkali tidak ada respon. Sehingga dikarenakan satu personal ini, saat ini proyek program belum bisa diselesaikan karena tidak ada koordinasi yang baik. Apakah kasus seperti ini berkaitan dengan kedewasaan seseorang? Jika iya, apakah ada kaitannya antara menyikapi suatu hal berkaitan dengan usia Dok? Atau sudut pandang perfeksionis saja ya Dok? Mohon analisa dan solusinya. Terima kasih. Ad_Mlg.

Jawab

Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Tingkat kedewasaan seseorang tidak dipengaruhi oleh tingkatan usia tetapi oleh

tingkat kematangan emosinya. Kedewasaan seseorang mempengaruhi cara berpikir dan bersikap terhadap suatu permasalahan. Tingkat kedewasaan yang kurang tidak menjadikan satu-satunya penyebab kinerja tim yang buruk. Suatu tim terdiri atas beberapa orang dengan kepribadian yang beragam dan berbeda-beda. Perbedaan kepribadian ini dapat meningkatkan efektivitas kinerja tim, namun juga dapat menimbulkan ketegangan antar anggota tim. Sehingga untuk mencapai kerjasama tim yang baik, memerlukan adanya komunikasi yang efektif baik secara lisan maupun tertulis. Apalagi dengan adanya social media maka mempermudah koordinasi dalam tim. Saat komunikasi tidak mendapat respon maka bisa dicari tahu apa yang menjadi penyebab, apakah masalah kepribadian atau justru masalah teknis yang lain. Sehingga dalam kasus ini selain komunikasi melalui grup WA, sebaiknya koordinasi juga dilakukan dengan bertemu langsung untuk menyamakan persepsi serta mengevaluasi hal-hal yang menghambat kinerja tim.



"Sesungguhnya Aku Sangat Mencintainya"

Makkah, saat-saat menjelang turunnya wahyu...

Muhammad ibn Abdullah seringkali bermimpi dan mimpi itu demikian jelas bagai cahaya shubuh. Sementara tahannuts yang beliau lakukan di gua Hira mencapai puncaknya ketika sesosok asing memaksanya membaca, padahal dirinya tak pandai membaca.

"Maka pulanglah Muhammad dalam keadaan ketakutan, menemui istrinya Khadijah sembari berkata: 'Selimuti aku, selimuti aku'. Maka Khadijah menyelimutinya sampai rasa cemas yang ada pada diri Muhammad hilang. Setelah itu beliau menceritakan kejadian yang baru saja dialaminya kepada Khadijah. "Sungguh aku sangat mengkhawatirkan diriku". Khadijah menjawab, "Sungguh tidak, demi Allah. Allah tidak akan mencelakaimu, sesungguhnya engkau adalah orang yang suka menyambung tali silaturahmi, membantu orang, menyantuni fakir, memuliakan tamu, dan suka menolong".

Lalu beliau dibawa pergi oleh Khadijah ketempat seponunya, Waraqah, seorang Nashrani yang sudah tua lagi

buta. Muhammad menceritakan semua yang dialami. Dari situ tahulah Waraqah bahwa Juru Selamat yang dijanjikan Allah telah resmi diutus, dia adalah Muhammad Rasulullah.

Dakwah Islam terus berderap kesegenap lorong-lorong kota Makkah, menelusup relung-relung hati para penjemput hidayah. Gangguan dan hadangan kaum musyrikin tak mampu membuat Islam goyah. Hingga, berkumpul mereka memboikot Rasulullah, keluarga dan kerabatnya. Dalam shahifah (surat perjanjian) mereka sepakat tidak boleh menikahi wanita-wanita dari Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib, mereka tidak boleh menikahkan putri-putri mereka dengan orang-orang dari Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib, mereka tidak boleh membeli dan menjual apa pun dari dan kepada Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib.

Boikot membuat kaum Muslimin luar biasa payah. Rasulullah melakukan apapun demi melindungi mereka. Khadijah, saudagar kaya itu bahkan menghabiskan hartanya untuk Muslimin yang kelaparan. Keadaan bertambah parah manakala boikot diperketat, mereka terpaksa memakan



Foto: Freepik

dedaunan dan kulit. Setelah tiga tahaun, Allah mengirim rayap memakan shahifah yang digantung di dinding Ka'bah.

AlQur'an telah menjadikan laki-laki dan wanita sebagai partner dalam memikul tanggungjawab yang terbesar dalam kehidupan, yaitu tanggung jawab untuk beramar ma'ruf dan nahi munkar. "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya" (At-Taubah: 71).

Itulah yang dilakukan Khadijah, mempercayai, mendukung, memotivasi serta senantiasa memberikan rasa tenang kepada Rasulullah sebagai suami dan pembawa risalah, sebagai pemimpin rumah tangga dan pemimpin umat. Seperti itu pula yang seharusnya dilakukan wanita-wanita Muslimah, mendukung dan menjadi mitra laki-laki Muslim dalam setiap projek kebaikan dan keislaman tanpa harus menanggalkan kodratnya sebagai makhluk Allah yang disifati

dengan kecantikan dan kelembutan.

Demikianlah, Khadijah selalu berada disisi Rasulullah sepanjang sisa usianya. Berbagai kesulitan dan tantangan bertubi menerpa tak mampu sedikitpun menggoyahkan cinta dan kesetiannya terhadap suami, karena dia tahu suaminya berada diatas kebenaran, perjuangannya demi menebar rahmat bagi seluruh alam. Cinta itu bukan lagi cinta duniawi, bukan sekedar cinta pada suami, karena cinta itu telah terbang tinggi menjadi cinta hakiki.

Dan cinta itu berbalas, tidak hanya di dunia, juga di akhirat, tak hanya dari lelaki pujaan hati, tapi dari Yang Maha Abadi.

Adalah Rasulullah ketika menceritakan Khadijah pasti ia selalu menyanjungnya dengan sanjungan yang indah, sehingga membuat Aisyah cemburu. "Suatu hari, Halah binti Khuwailid, saudara perempuan Khadijah, minta izin bertemu dengan Rasulullah saw. Mendengar suaranya, Rasulullah saw. teringat dengan suara Khadijah ketika izin, sehingga beliau tampak senang dengannya. Beliau segera sadar dan bergumam, "Ya Allah, dia itu Halah." Aku (Aisyah) cemburu dan berkata, "Apa yang engkau ingat dari seorang wanita tua Quraisy yang memiliki tanda merah pada kedua tepi bibirnya, padahal Allah telah memberimu pengganti yang lebih baik darinya."

Rasulullah marah, "Demi Allah, Dia tidak menggantikan kepadaku seorang wanita pun yang lebih baik darinya. Ia beriman kepadaku tatkala orang-orang kafir kepadaku, ia telah membenarkan aku tatkala orang-orang mendustakanku, ia telah membantuku dengan hartanya tatkala orang-orang menahannya, dan Allah telah menganugerahkan kepadaku darinya anak-anak tatkala Dia tidak menganugerahkan kepadaku anak-anak dari wanita-wanita yang lain."

Aisyah ra. berkata, "Aku tidak pernah cemburu kepada istri-istri Nabi saw. sebesar kecemburuanku kepada Khadijah, padahal aku tidak pernah berjumpa dengannya. " Aisyah melanjutkan, "Jika Rasulullah saw. menyembelih kambing, maka beliau berkata, "Bagikan kepada teman-teman Khadijah." Aku pernah membuat Rasulullah saw. marah, karena berkata, "Lagi-lagi Khadijah!" Beliau berkata, "Sesungguhnya aku sangat mencintainya." (Muttafaq 'alaih)

Khadijah, kesucian cintanya telah berbuah surga,

"Pada suatu ketika Jibril pernah datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* sambil berkata, 'Wahai Rasulullah, ini dia Khadijah. Ia datang kepada engkau dengan membawa wadah berisi lauk pauk, atau makanan atau minuman.' 'Apabila ia datang kepada engkau, maka sampaikanlah salam dari Allah dan dariku kepadanya dan beritahukan pula kepadanya bahwa rumahnya di surga terbuat dari emas dan perak, yang di sana tidak ada kebisingan dan kepayahan di dalamnya.'" (HR. Bukhari, no. 3820 dan Muslim, no. 2432)



Kedudukan Wanita dalam Islam

Segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang paling mulia, kepada keluarganya, sahabatnya, serta kepada siapa saja yang meniti jalannya sampai hari pembalasan.

Seungguhnya wanita muslimah memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam dan pengaruh yang besar dalam kehidupan setiap muslim. Dia akan menjadi madrasah pertama dalam membangun masyarakat yang shalih, tatkala dia berjalan di atas petunjuk Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Karena berpegang dengan keduanya akan menjauhkan setiap muslim dan muslimah dari kesesatan dalam segala hal.

Kesesatan dan penyimpangan umat tidaklah terjadi melainkan karena jauhnya mereka dari petunjuk Allah dan dari ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul-Nya. Rasulullah bersabda, *"Aku tinggalkan pada kalian dua perkara, di mana kalian tidak akan tersesat selama berpegang dengan keduanya, yaitu Kitab Allah dan sunnahku."* (Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam *al-Muwaththa'* kitab *Al-Qadar III*)

Sungguh telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an betapa pentingnya peran wanita, baik sebagai ibu, istri, saudara perempuan, maupun

sebagai anak. Demikian pula yang berkenaan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya. Adanya hal-hal tersebut juga telah dijelaskan dalam sunnah Rasul.

Peran wanita dikatakan penting karena banyak beban-beban berat yang harus dihadapinya, bahkan beban-beban yang semestinya dipikul oleh pria. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi kita untuk berterima kasih kepada ibu, berbakti kepadanya, dan santun dalam bersikap kepadanya. Kedudukan ibu terhadap anak-anaknya lebih didahulukan daripada kedudukan ayah. Ini disebutkan dalam firman Allah,

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu. Hanya kepada-Ku lah kamu akan kembali." (QS. Luqman: 14)

Begitu pula dalam firman-Nya, *"Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung dan menyapihnya adalah tiga puluh bulan."* (QS. Al-Ahqaf: 15)



Foto: Dok. Lembaga

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa pernah ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah dan berkata, *"Wahai Rasulullah, siapa orang yang paling berhak bagi aku untuk berlaku baik kepadanya?"* Nabi menjawab, *"Ibumu."* Orang itu bertanya lagi, *"Kemudian setelah dia siapa?"* Nabi menjawab, *"Ibumu."* Orang itu bertanya lagi, *"Kemudian setelah dia siapa?"* Nabi menjawab, *"Ibumu."* Orang itu bertanya lagi, *"Kemudian setelah dia siapa?"* Nabi menjawab, *"Ayahmu."* (HR. Bukhari, Kitab *al-Adab* no. 5971 juga Muslim, Kitab *al-Birr wa ash-Shilah* no. 2548)

Dari hadits di atas, hendaknya besarnya bakti kita kepada ibu tiga kali lipat bakti kita kepada ayah. Kemudian, kedudukan isteri dan pengaruhnya terhadap ketenangan jiwa seseorang (suami) telah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Allah berfirman, *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untuk kalian istri-istri dari jenis kalian sendiri, supaya kalian cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan menjadikan rasa kasih dan sayang di antara kalian."* (QS. Ar-Rum: 21)

Al-Hafizh Ibnu Katsir -semoga Allah merahmatinya- menjelaskan pengertian firman Allah: *"mawaddah wa*

rahmah" bahwa mawaddah adalah rasa cinta, dan rahmah adalah rasa kasih sayang.

Seorang pria menjadikan seorang wanita sebagai istrinya bisa karena cintanya kepada wanita tersebut atau karena kasih sayangnya kepada wanita itu, yang selanjutnya dari cinta dan kasih sayang tersebut keduanya mendapatkan anak.

Sungguh, kita bisa melihat teladan yang baik dalam masalah ini dari Khadijah, isteri Rasulullah, yang telah memberikan andil besar dalam menenangkan rasa takut Rasulullah ketika beliau didatangi malaikat Jibril membawa wahyu yang pertama kalinya di goa Hira'. Nabi pulang ke rumah dengan gemetar dan hampir pingsan, lalu berkata kepada Khadijah, *"Selimuti aku, selimuti aku! Sungguh aku khawatir dengan diriku."* Demi melihat Nabi yang demikian itu, Khadijah berkata kepada beliau, *"Tenanglah. Sungguh, demi Allah, sekali-kali Dia tidak akan menghinakan dirimu. Engkau adalah orang yang senantiasa menyambung tali silaturahmi, senantiasa berkata jujur, tahan dengan penderitaan, mengerjakan apa yang belum pernah dilakukan orang lain, menolong yang lemah dan membela kebenaran."* (HR. Bukhari, Kitab *Bad' al-Wahyi* no. 3, dan Muslim, Kitab *al-Iman* no. 160)

Kita juga tentu tidak lupa dengan peran 'Aisyah. Banyak para sahabat, baik yang laki-laki maupun yang perempuan, menerima hadits darinya berkenaan dengan hukum-hukum agama.

Kita juga tentu mengetahui sebuah kisah yang terjadi belum lama ini berkenaan dengan istri Imam Muhammad bin Su'ud, raja pertama kerajaan Arab Saudi. Kita mengetahui bahwa isteri beliau menasehati suaminya yang seorang raja itu untuk menerima dakwah Imam al-Mujaddid Muhammad bin Abdul Wahhab. Sungguh, nasehat isteri sang raja itu benar-benar membawa pengaruh besar hingga membuahkan kesepakatan antara Imam al-Mujaddid Muhammad bin Abdul Wahhab dengan Imam Muhammad bin Su'ud untuk menggerakkan dakwah. Dan -alhamdulillah— kita bisa merasakan hasil dari nasehat isteri raja itu hingga hari ini, hal mana aqidah merasuk dalam diri anak-anak negeri ini. Dan tidak bisa dipungkiri pula bahwa ibuku sendiri memiliki peran dan andil yang besar dalam memberikan dorongan dan bantuan terhadap keberhasilan pendidikanku. Semoga Allah melipat gandakan pahala untuknya dan semoga Allah membalas kebaikannya kepadaku tersebut dengan balasan yang terbaik.

Tidak diragukan bahwa rumah yang penuh dengan rasa cinta, kasih dan sayang, serta pendidikan yang islami akan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Dengan izin Allah seseorang yang hidup dalam lingkungan rumah seperti itu akan senantiasa mendapatkan taufik dari Allah dalam setiap urusannya, sukses dalam pekerjaan yang ditempuhnya, baik dalam menuntut ilmu, perdagangan, pertanian atau pekerjaan-pekerjaan lain./Muslimah.or.id

Cara Mengatasi "Picky" Pada Anak

Oleh: Novilla Anindya Permata, S.Gz*
Mahasiswi Program Studi Profesi Dietisien Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya

Suka pilih-pilih makanan atau "picky" menyebabkan variasi makanan yang rendah, keengganan untuk memakan makanan yang sudah dikenal atau makanan baru, dan gangguan terkait dengan hubungan orangtua-anak.

Berdasarkan penelitian dari 164 balita 54% adalah "picky". Penelitian pada 4.018 anak prevalensi "picky" 26,5% pada usia 18 bulan, 27,6% pada usia 3 tahun, dan menurun menjadi 13,2% pada usia 6 tahun. Jadi "picky" merupakan ciri perilaku sementara yang normal pada anak-anak prasekolah. (Chao, 2018 ; Theresa *et al*, 2017)

Mengapa anak bisa "PICKY" ?

Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi, seperti memaksa atau mengancam makan, makanan sebagai hadiah, camilan berlebihan, dan pemberian suplementasi. Memaksa seorang anak untuk makan mengganggu suasana kesenangan makan.

Anak-anak yang tidak dipaksa makan terbukti mengonsumsi makanan dengan jumlah yang jauh lebih besar dan membuat lebih sedikit komentar negatif tentang makanan (Theresa *et al*, 2017). Selain itu, anak yang memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap rasa makanan maka risiko tinggi menjadi "picky" 2 tahun kemudian. Hal tersebut dapat dipengaruhi karena orang tua juga memiliki sensitifitasnya yang tinggi terhadap rasa makanan (Steinsbekk *et al*, 2017).

Apa dampaknya jika orang tua tidak dapat mengontrol?

Kekurangan nutrisi pada anak yang "picky" bergantung pada makanan yang mereka hindari tetapi yang paling umum adalah protein, besi, Seng, Serat dan Vitamin D (Theresa *et al*, 2017). Selain itu, anak yang "picky" biasanya memiliki aktivitas fisik yang rendah, mudah konstipasi/sembelit, mudah sakit (> 2x dalam 3 bulan) (Chao, 2018).



Foto: Asn

Bagaimana dengan kondisi status gizi anak?

"Picky" dapat dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi untuk menjadi kurus dan pertumbuhan yang buruk dari waktu ke waktu atau sebaliknya, menjadi kelebihan berat badan (Taylor *et al.*, 2018).

Strategi meningkatkan perilaku makan anak:

- Kontrol dengan diam-diam
 - Hanya menyediakan makanan sehat di rumah
 - Menghindari tempat-tempat yang menjual makanan tidak sehat dan makanan cepat saji
- Hindari makanan sebagai hadiah (*Reward*) supaya anak menilai makanan tersebut sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi bukan hadiah
- Pengaturan diri
 - Beri tau atau biasakan anak untuk berhenti makan jika

- telah merasa kenyang
- Menyediakan porsi makan yang sesuai
- Lingkungan makan yang menyenangkan dengan tidak memaksa anak makan
- Cara pengasuhan
 - Ajak anak untuk mencoba makanan baru (meningkatkan variasi makan anak)
 - Orang tua adalah contoh dalam memilih makan sehat dan menikmati makanan
 - Jangan mencontohkan tidak menyukai makanan di depan anak
 - Hindari asumsi bahwa anak tidak akan suka dengan jenis-jenis makanan tertentu
- Makanan keluarga
 - Kenalkan anak terhadap makanan yang bervariasi
 - Sering berikan paparan makanan secara berulang
 - Seringkan frekuensi makan bersama dengan adanya interaksi selama waktu makan untuk membangun hubungan keluarga yang kuat
 - Matikan TV saat makan
- Lingkungan keluarga
 - Pengalaman awal saat permata kali mendapatkan makanan sehat dapat meningkatkan pola makan sehat (pembiasaan dari kecil)
 - Beri anak peran dalam membeli makanan (belanja) dan menyiapkan makanan
 - Ketersediaan makanan sehat
 - Kurangi waktu pada layar tv, gawai, komputer dan cukup tidur (Scaglioni *et al.*, 2018)

Tips!

- Anak-anak cenderung membutuhkan hingga 15 kali paparan makanan baru sebelum "dipercaya" dan 10 hingga 15 kali paparan atau pemberian lagi untuk anak menyukai makanan tersebut (Palfreyman *et al.*, 2015)
- Memberikan makanan dalam bentuk yang menarik
- Sajikan jenis-jenis makanan baru bersama makanan yang disukai seperti: ingin mengenalkan sayur dan anak suka tahu maka dapat dibuat tahu isi sayur (tahu fantasi)
- Tawarkan *finger foods* (makanan yang dapat digenggam oleh anak, (biskuit, pisang, wortel yang telah dikukus, dsb)) yang sehat sehingga anak dapat belajar makan secara mandiri
- 1 jam sebelum makan utama jangan beri anak camilan atau susu dulu supaya makanan utama dapat dihabiskan
- Hindari pemberian makanan dengan kadar lemak tinggi, pemanis, dan penyedap rasa tambahan supaya sensitivitas rasa anak tidak tinggi
- Minyak, mentega, atau santan dapat digunakan sebagai makanan padat energi dengan cara seperti: nasi hangat dapat dicampur dengan mentega kemudian diaduk rata terutama dapat diberikan untuk anak yang kurus atau berat badan tidak naik. (IDAI, 2018)

Doa Saat Mengenakan Pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا الثَّوْبَ
وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

Alhamdulillahilladzi kasaaniy hadzats tsauba
wa rozaqonih min ghairi hawlin minniy wa laa quwwatin

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pakaian ini kepadaku
sebagai rezeki dari-Nya tanpa daya dan kekuatan dariku.

(HR. Abu Daud no. 4023. Hasan)



Foto: Awie

Kisah Saudara Kita

Penulis: Iden

Dahulu, Syria menjadi salah satu bagian dari wilayah Syam, tujuan perdagangan para pemukim Makkah sejak sebelum kelahiran Rasulullah sallallahu alaihi wassallam. Jauh sebelum masa kerasulan di tanah Arab, wilayah Syam telah menjulang dengan peradaban yang tinggi sejak 10.000 tahun Sebelum Masehi.

Ibukota negara Syria saat ini, Damascus, juga merupakan ibukota kekaisaran Dinasti Umayyah selama 83 tahun. Selama ribuan tahun, gurun pasir, pegunungan, dan dataran tinggi subur Syria menaungi ras Arab, Yunani, Armenia, Assyria, Kurdi, Sirkasia, Mandean, dan Turki. Sebagian besar dari mereka adalah Muslim Sunni Arab, Kurdi, dan Turki. Sebagian kecil lagi merupakan Muslim Syia, yang terdiri dari kelompok Alawite, Imamiyyah, Ismaili, serta sebagian Arab, Kurdi, dan Turki. Kelompok lain ada Sabiin, Salafi, dan Yazidi.

Kurang dari 15% populasi Syria terdiri dari pemeluk Kristen, sebagian besar merupakan Ortodok Yunani Antiokhia diikuti oleh Ortodok Syria, Katolik Yunani, Gereja Assyria, Ortodok Armenia, dan Protestan. Sebagian kecil lagi adalah penganut Druze dan Yahudi.

Mei 1948, Syria dan negara-negara Arab menginvasi Palestina guna mencegah berdirinya negara Israel. Ketika pada akhirnya negara ini berdiri, meletuslah Perang Yom Kippur dimana Syria dan Mesir menyerang Israel pada Oktober 1973. Kudeta di Syria dan pertikaian di wilayah Syam terus berkecamuk ketika pada Juni 2000 Basyar al Assad menjadi presiden Syria.

Sepuluh tahun kemudian dalam masa pemerintahannya, meletuslah *Arab Spring* disebabkan oleh pemerintahan yang mencekik dan kehidupan yang sulit. Terjadi selama empat tahun, *Arab Spring* berawal di Tunisia kemudian *merembet* ke berbagai negara Arab seperti Mesir, Libya, Yaman, Syria, Bahrain, Kuwait, Lebanon, Oman, Maroko, Yordania, Saudi

Arabia, Sudan, hingga Mauritania. Demonstrasi, aktivisme online, aktivisme sosial media, penentangan pemerintah, hingga revolusi terjadi di negara-negara tersebut.

Syria, sebuah negara kesatuan republik yang terdiri dari 14 ke gubernuran, juga mengalami gejolak yang sama hanya setahun setelah Arab Spring bermula. Ketidakpuasan pada pemerintahan Assad membesar menjadi konflik bersenjata setelah pendemo yang menginginkan Assad lengser ditangani dengan menggunakan kekerasan.

Hingga kini, tujuh tahun kemudian, Syria masih mengalami perang sipil yang melibatkan banyak pihak: pemerintah Syria dengan aliansi internasionalnya, kelompok Sunni, kelompok Kurdi, kelompok Salafi, dan ISIL. Jangankan peninggalan peradaban leluhurnya, seperti Teater Bosra ataupun reruntuhan kota kuno Apamea, keindahan pualam, marmer, dan tiga menara Masjid Agung Damascus ataupun istana Qasr al Azm warisan Dinasti Utsmani kini hanya tinggal kenangan.

Tak hanya di Damascus, kota yang dibawa kedalam rengkuhan Islam oleh Khalid ibn al Walid, Aleppo sebagai kota terbesar di Syria pun mengalami kehancuran yang sama. Menara tunggal Masjid Agung Aleppo, yang sama tuanya dengan Masjid Agung Damascus, telah hancur selama perang sipil berlangsung. Keindahan arsitektur pra-Islam bergaya Syria utara, Seljuk, dan Mamluk pada masjid ini juga tinggal kenangan.

Jutaan warga Syria saat ini telah terusir dari tanah kelahirannya. Adakah keterpurukan yang lebih dalam dari apa yang telah dialami orang-orang di kawasan ini?

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." [QS Al-Hujurat: 6]



Foto: Asn

Membimbing Ananda Tipe Auditori Belajar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Apa kabar, Ayah dan Bunda? Setiap anak memiliki keunikan masing-masing, yang dapat terlihat dari cara mereka mempelajari hal baru maupun dari kesukaan mereka dalam bermain. Untuk memudahkan ayah dan bunda memfasilitasi keunikan masing-masing anak, ada sebuah cara yaitu dengan melihat modalitas belajar mereka. Saat ini, diketahui ada tiga kelompok besar modalitas belajar, yaitu belajar yang dominan melalui visual (dominan dalam menggunakan penglihatan), auditori (dominan dalam menggunakan pendengaran) serta kinestetik (dominan dalam gerakan). Biasanya ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk dapat mengetahui apakah modalitas belajar Ananda yang dominan, akan tetapi sebetulnya ayah dan bunda mungkin sudah bisa mengetahui modalitas belajar Ananda yang dominan dengan cara mengamati keseharian Ananda.

Modalitas belajar **visual** biasanya dapat terlihat dari kesukaan Ananda untuk melihat warna-warni yang sinkron, senang melihat buku bacaan yang penuh warna, tidak

terlalu suka bicara tetapi lebih banyak terlihat mengamati sekelilingnya. Pada anak-anak yang modalitas belajarnya **kinestetik** dapat terlihat dari kegemaran Ananda untuk selalu melakukan aktivitas. Ia tidak terlalu senang atau bertahan lama membaca buku atau mendengarkan cerita, ia lebih senang langsung praktik bermain atau melakukan percobaan yang dicontohkan. Nah, anak-anak dengan modalitas belajar kinestetik juga biasanya paling cepat bisa melakukan kegiatan yang sifatnya membutuhkan ketrampilan gerak, seperti menari atau bermain sepeda. Sedangkan pada anak-anak dengan modalitas belajar **auditori**, ayah dan bunda bisa mengenalinya dengan kemampuannya untuk bercerita. Ya, ia biasanya sangat suka bercerita dan selalu punya sesuatu untuk didengarkan atau diceritakan. Nah, artikel kali ini hendak membahas mengenai kegiatan apa sih yang bisa ayah dan bunda lakukan bersama Ananda dengan menggunakan modalitas pendengarannya agar semua aspek perkembangannya dapat berkembang dengan optimal.

Pada anak-anak dengan modalitas belajar auditori, suara

membuat mereka lebih mudah memproses informasi yang hadir. Jadi anak-anak ini di kelas mungkin tampak seperti tidak memperhatikan dan suka berbincang-bincang dengan temannya, namun ketika ditanya, ia kok bisa menjawab, ya. Nah, cara Anda memproses informasi adalah dengan membicarakannya. Hal ini membuatnya memiliki kemampuan yang baik untuk mendengarkan instruksi dan cukup sensitif terhadap perubahan intonasi suara.

Untuk membantunya dalam menghafal, ayah dan bunda dapat membiarkannya mengulang-ulang hafalannya dengan suara keras. Hal ini akan membuatnya lebih cepat mengingat karena mendengar suaranya sendiri. Pada anak yang lebih besar, ayah dan bunda dapat mengajarkannya cara merekam suaranya atau suara gurunya (jika diperkenankan oleh sekolah tentu saja) sehingga dapat diulang kembali untuk dipelajarinya kembali dengan cara didengarkan pada waktu lain.

Ayah dan bunda juga mungkin perlu membuat penjelasan lisan pada saat harus menjelaskan suatu hal pada Ananda. Hal ini akan membuatnya lebih mudah paham apa yang dipesankan oleh ayah dan bunda. Nah, karena Ananda lebih bisa cepat menangkap dan memahami informasi lewat pembicaraan lisan, maka mungkin ia butuh waktu lebih lama dalam memahami informasi yang dibacanya. Oleh karena itu, pada anak-anak yang lebih kecil, mungkin tidak apa-apa bagi mereka untuk membaca buku-bukunya dengan suara yang keras. Pada anak-anak yang lebih besar, ia dapat diajarkan untuk mengecilkan volume suaranya saat sedang membaca. Ohya, pada anak-anak



Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiyani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang, Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

ini mungkin ayah dan bunda bisa memberikannya kesempatan untuk belajar bersama. Ia mungkin akan lebih mudah memahami jika ada teman diskusi. Jadi, ayah dan bunda dapat menjadi teman diskusi Ananda ketika ia belajar. Pada anak-anak yang lebih besar, ayah dan bunda bisa juga loh mengajak atau membolehkan Ananda untuk belajar bersama di rumah.

Anak-anak dengan modalitas belajar auditori juga paling mudah mengingat lagu-lagu yang pernah didengarnya. Oleh karena itu, ayah dan bunda dapat menggunakan lagu sebagai alat belajar bagi Ananda. Ayah dan bunda bisa mengajarkan nama-nama hari lewat lagu pada Ananda misalnya atau ayah dan bunda bersama-sama Ananda membuat lagu mengenai topik yang sedang dipelajari Ananda. Selain lagu, ayah dan bunda bisa bercerita bersama-sama Ananda loh. Contohnya, Ayah dan bunda dapat bergantian menceritakan mengenai daur hidupnya ulat dan kupu-kupu. Hal ini akan lebih mudah dipahaminya dibandingkan melihat diagram daur hidupnya. Jangan lupa perhatikan intonasi dan volume suara saat bercerita ya, ayah dan bunda. Keraskan atau ulang konsep atau pesan penting yang perlu diingat oleh Ananda. Penggunaan *rhyme* (seperti antara kata *baca* dengan *kaca*) atau jembatan keledai/*chunking* (seperti dalam mengingat warna pelangi: me ji ku hi bi ni u) akan memudahkannya juga dalam mengingat informasi yang hadir padanya atau dalam belajar membaca bagi ananda.

Untuk anak-anak dengan modalitas belajar auditori, ayah dan bunda juga perlu paham cara dalam mengasuh Ananda. Jika Ananda melanggar suatu aturan, mungkin ayah dan bunda perlu memberikan kesempatan baginya untuk bercerita mengenai apa sebab ia melakukan pelanggaran tersebut dan apa yang dipelajarinya. Selanjutnya ayah dan bunda dapat berbicara juga pada Ananda mengenai maksud dan pesan yang ingin disampaikan pada Ananda tentang aturan yang berlaku. Pastikan bahwa pesan yang hendak disampaikan ayah dan bunda cukup padat dan singkat dengan intonasi suara yang tepat sehingga Ananda akan ingat aturan tersebut. Jika ayah dan bunda menyampaikan pesan dengan kata-kata yang panjang, alih-alih Ananda mengingat informasi tersebut, justru mungkin ia sudah sibuk dengan pikirannya sendiri atau ia malah "berdebat kusir" dengan ayah dan bunda.

Nah, karena ia senang berbicara, bercerita dan mendengarkan, tentu saja setting yang bisa membuatnya fokus pada suara harus diperhatikan. Jika ayah dan bunda hendak berbicara padanya atau ia sedang belajar, maka suasana sekitarnya perlu cukup tenang tanpa ada gangguan suara televisi misalnya. Hal ini diharapkan akan membuat Ananda lebih mudah memusatkan perhatian hanya pada suaranya, suara ayah atau bunda dan/atau suara dari teman belajarnya.

Oke, demikian pembahasan kita kali ini. Semoga ada manfaat yang bisa diperoleh ya, Ayah dan Bunda. demi tumbuh kembang Ananda tercinta. Sampai jumpa di edisi mendatang dengan pembahasan mengenai modalitas bicara visual. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Foto-foto: Dok. Lembaga

Bahu Membahu Bangkitkan Palu

Bencana gempa dan tsunami yang telah melanda Sulawesi Tengah, tepatnya di Palu, Sigi dan Donggala menggerakkan berbagai lembaga dan kalangan, baik dari Individu maupun komunitas, semua berupaya untuk bisa menggalang dana berkontribusi membantu meringankan beban para korban. YDSF Malang yang juga salah satu lembaga amil zakat Nasional ikut serta memberikan ruang bagi para donatur dari seluruh Indonesia, khususnya Malang Raya untuk menyalurkan setiap bantuan yang mereka berikan. Berbagai macam bantuan pun berdatangan. Mulai dari uang tunai, kebutuhan bayi, kebutuhan wanita, terpal, selimut, obat-obatan hingga makanan. Semua YDSF Malang tampung dan dikirim langsung ke daerah terdampak gempa dan tsunami.

YDSF Malang juga bekerjasama dengan berbagai pihak dan kalangan untuk membantu penggalangan bantuan. Diantaranya lembaga pendidikan (SDIT Ahmad Yani, MI Ar rahmah Jabung, SDI Surya Buana, SDI Muh. Hatta, SDI As Said Kalipare, LP3I, dan lain-lain), berbagai Komunitas (taubatters, swith, Malang Vespa, Bunda Berkarya, Forum Donatur YDSF Malang, dan lain-lain).

Pada Kamis malam (18/10) lalu, pukul 21.00 WIB seluruh

bantuan telah diberangkatkan dari Malang menuju Surabaya. Bantuan ini kemudian digabungkan dengan Forum Zakat (FOZ) Jatim yang diikuti juga oleh LAZ yang telah membawa bantuan dari daerahnya masing-masing antara lain dari Nurul Hayat, LMI, Laziz Al Haromain, Laz-Uq, Yatim Mandiri, Dompet Dhuafa, LPI, LAZIS Nurul Falah dan Rumah Infaq. Pengiriman bantuan ini bekerjasama dengan Ikatan Pengusaha Cargo Nusantara (IPCN) untuk kemudian dikirim pada Sabtu (20/10) lalu melalui Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Bantuan yang dimuat dengan 10 truck dan 8 mobil pick up itu diangkut dengan kontainer Meratus melalui kapal laut menuju Pelabuhan Palu, Sulawesi Selatan.

Tim YDSF Malang pun mengirimkan 4 orang perwakilannya untuk mengawal bantuan dari para donatur yang nantinya akan disalurkan langsung ke para korban. Rabu (24/10), 2 orang Tim YDSF Malang terbang ke Palu dan dua lagi berangkat melalui kapal laut pada Ahad (21/10) lalu karena membawa serta 1 unit ambulance yang akan digunakan sebagai mobilisasi di lokasi.

Posko Induk YDSF berada di Kota Palu, tepatnya di Jl. Maleo. Sedikit cerita, dulu saat pertama kali mendapatkan info posko ini, untuk mencapai posko butuh perjuangan luar biasa. H-3



pasca gempa, Rahmat salah satu tim YDSF bersama rekannya dari lembaga Askar Kauny harus berjalan kurang lebih 20 km untuk bisa sampai di posko. Karena saat itu mereka kehabisan bensin dan tak ada lagi penjual bensin. Jalanan pun tak bisa dilewati mobil. Hingga akhirnya mereka bisa dijemput menggunakan motor oleh pemilik rumah yang akan dijadikan posko.



Selama 10 hari, tim YDSF Malang berada di Palu. Setelah melalui berbagai medan untuk survey lokasi, akhirnya ditentukan beberapa titik daerah yang memang lebih membutuhkan saluran bantuan. Diantaranya di Desa Langaleso dan Desa Bangga Kabupaten Sigi serta di Desa Tamarenja, Donggala. Tak hanya bantuan barang yang diberikan, tetapi YDSF juga memberikan layanan kesehatan gratis untuk para pengungsi. Selain itu YDSF juga sudah merancang program recovery untuk hunian sementara dan beberapa fasilitas umum yang juga roboh seperti masjid, sekolah darurat dan paket back to school.



..... program corner

Agar rencana program recovery ini bisa segera terlaksana, tentunya dengan semangat persaudaraan, semangat sosial kemanusiaan, YDSF mengajak seluruh masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam program penuh manfaat ini. Karena nantinya bantuan yang telah terhimpun dan diwujudkan dalam berbagai macam bentuk akan menjadi ladang amal bagi kita semua yang turut andil. Rumah yang tinggal puing bisa kembali berdiri dan dijadikan tempat berteduh dari panas dan hujan. Masjid yang roboh bisa berdiri dan digunakan kembali untuk aktifitas ibadah. Anak-anak bisa kembali bersekolah di tempat yang baru dan nyaman. Semua itu adalah momen yang kita harapkan bisa terwujud kembali.

Mari bersatu dan bergandeng tangan, bersama-sama membantu saudara-saudara kita di Palu, Sigi dan Donggala yang sudah saatnya untuk bangkit dari kesedihan dan kesusahan. Ketika kita memudahkan kesulitan orang lain, maka Allah tentu akan memudahkan kesulitan kita di akhirat.



KONSULTASI AGAMA ISLAM

Menjawab Masalah Sesuai Syariah

Oleh:
Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd
0823-3470-7920  



PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & suvenir aqiqah

PAKET B
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, pantai, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Pemesanan:
Jl. Kahuripan 12 Matang.
0341-340327 / 081333951332



Tunaikan Aqiqah Buah Hati
Sesuai Syar'i

PROGRAM JAMBAN SEHAT DESA SEHAT BERDAYA



**DONASI
RP100.000**

**BNI SYARIAH
5757585855**



Program Pembuatan
Jamban Sehat di Kalipare
untuk Membantu Desa
Terbebas dari Buang
Air Besar Sembarangan





Foto-foto: Dok. Pribadi

Gadis Berniqab yang Taklukkan Puluhan Gunung

Pendaki gunung sangat identik dengan seorang pria muda yang bugar, kuat dan penuh semangat. Meskipun ada beberapa pendaki wanita, itupun juga mereka yang berpenampilan normal seperti pendaki pada umumnya. Namun kali ini Anis Nurul Fatimah hadir dan ingin tampil beda dalam jajaran para penakluk gunung. Dengan Jilbab plus niqab yang terpasang cantik di kepala dan wajahnya, dengan percaya diri ia langkahkan setiap jengkal kakinya dan membuktikan bahwa gadis berniqab pun bisa menjejakkan telapak kakinya diujung gunung.

Gadis kelahiran Cilegon ini memiliki panggilan akrab kaka. Filosofinya cukup unik karena ia sangat suka sekali dengan buah semangka, jadi ia suka dipanggil semangka atau kaka. Sejak kecil ia tinggal di Indramayu bersama neneknya. Kaka merupakan anak tunggal yang kesehariannya adalah menjaga usaha kecilnya yang menjual berbagai macam perlengkapan dan aksesoris Muslimah. "Lumayanlah buat tambahan jajan dan ongkos kelayapan," celetuknya sambil tertawa.

Kaka mulai suka dengan kegiatan outdoor ketika ia duduk dibangku SMA dan pertama kali ia naik gunung adalah pada 2010 yakni gunung Ciremai, Jawa Barat. "Waktu itu saya memakan waktu 2 hari 1 malam dari naik hingga turun kembali," cerita gadis yang sempat kuliah di UNSWAGATI Jurusan Agrobisnis Fakultas Pertanian ini. Sejak saat itu ia mulai ketagihan untuk mendaki gunung-gunung lain, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Pada 2013, gadis kelahiran 1989 ini memutuskan untuk memakai niqab. "Dapet hidayahnya sih pas sakit hati karena cinta, jadi ya sempat jadi remaja baperan gitu," ungkapnya. Kaka mulai mencari obat untuk hatinya dan ternyata dengan hijrah inilah dia bisa menemukannya. "kalau ingat masa lalu, berasa dosaku ini banyak banget, jadi ya memotivasi saya untuk terus minta ampun," jelasnya penuh penyesalan.

Meskipun penampilannya sudah berubah semakin tertutup, namun hobinya sebagai *mountaineering* masih tetap ia lanjutkan. Bahkan hingga saat ini ia sudah berhasil mendaki

kurang lebih 17 gunung di wilayah Jawa barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. "Alhamdulillah atas izin Allah bisa melihat sendiri keindahan ciptaan-Nya yang terbentang di atas bumi," ujarnya penuh syukur. "Biasanya sih saya seringnya diajakin sama temen-temen kuliah dan temen di instagram buat naik gunung, kalau pas senggang dan saya bisa ya *mangga*," cerita pemilik akun instagram @semangka ini.

Menurut Kaka, banyak sekali pelajaran yang bisa diambil lewat hobi ekstrimnya ini. Kaka sering bertemu dengan orang-orang yang sangat luar biasa baginya. "orang gunung (istilahnya bagi para pendaki) itu jiwa sosialnya tinggi, rasa persaudaraannya erat banget, kalau dalam hal kebersamaan, level mereka uda tinggi banget," ceritanya panjang lebar. "Selain itu kita juga belajar jadi leader, disiplin dan lebih peka terhadap orang lain," tambahnya menerangkan.

Kalau dari segi agama kaka juga sangat bisa merasakannya. "Melihat keindahan yang membentang di hadapan kita itu berasa dapet bahan yang pas buat ditadabburi, Maasyaa Allah terasa begitu kecil dan lemahnya kita dihadapan-Nya," tuturnya. Setiap langkah bisa berdzikir, berusaha tawakal hingga bisa sampai ke puncak. "Pokoknya jadi ingat terus deh sama Allah," cetusnya.

Tahun ini gadis yang suka berkebutan ini juga mulai menggemari menjadi relawan kemanusiaan. "Alhamdulillah kemarin bisa berbagi keceriaan di Lombok selama sebulan dan Allah izinkan juga bisa bertemu anak-anak korban gempa di Palu, cukup menyenangkan juga bisa berbagi cerita bersama mereka," ungkapny.

Kaka juga berpesan panjang kepada para muslimah. "For whoever who loving mountaineering, Khususon muslimah, Please noted this. Menutup aurat is a must, hukumnya wajib. Sedang naik gunung itu gak wajib. Kalo dengan naik gunung kamu jadi meninggalkan kewajiban utamamu, *better* kamu gak usah naik gunung deh. And I think itu berlaku gak cuma buat pendaki aja. Apapun yang kamu lakukan, dimanapun itu jangan pernah melupakan kewajiban kita. Dan untuk pesan dari sisi *mountaineeringnya*. Love your self, Indonesia ini punya banyak sekali keindahan yang belum terjamah. Lakukan teknik pendakian dengan baik dan benar. Cewek tuh ga boleeeeh sok-sok kuat kek cowok bawa tas-tas gede berisi springbed dan alat-alat rumah tangga. That's why aku milih upgrade ke ultralight hiking."

Ada salah satu mimpi dan menjadi keinginan terbesarnya yang sangat ia harapkan bisa terwujud. "Aku pengen banget bisa ke Annapurna Mountain di Nepal. Itu kayak KaWenya himalaya gitu katanya, pasti asyik," jelasnya penuh harap.



Nano Furai

Bahan

1. Ayam fillet bagian dada 100gr
2. Udang 5 ekor, buang kulitnya
3. Jeruk nipis secukupnya
4. Keju mozzarella, potong balok.
5. Tepung panir
6. Putih telur

Cara Pembuatan

1. Marinade udang dengan perasan jeruk nipis untuk mengurangi aroma amis, sisihkan.
2. Siapkan ayam fillet, tata udang yang telah dimarinade dan keju Mozzarella.
3. Gulung dengan sempurna.
4. Masukkan fillet gulung kedalam putih telur lalu balur dengan tepung panir.
5. Goreng hingga keemasan.
6. Sajikan hangat dengan saus tomat atau cabe.



LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 September 2018

SALDO AKHIR AGUSTUS 2018 Rp 1,637,295,167

PENERIMAAN SEPTEMBER 2018

Penerimaan Infaq

- Infaq	Rp 231,100,294
- Permata	Rp 31,100,501
- Yatim	Rp 39,920,000
- Kemanusiaan	Rp 103,048,322

Penerimaan Zakat

- Zakat	Rp 40,827,225
- Zakat Fitrah	Rp -

Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 5,755,165
- Masjid	Rp 1,200,000
- Rumah Tahfidz	Rp 15,400,000
- Ramadhan	Rp -
- Fidyah	Rp -
- Qurban	Rp 1,000,000
- Ambulance	Rp 1,635,000
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp 735,223

- TOTAL PENERIMAAN SEPTEMBER 2018	Rp 471,721,730
- TOTAL DANA TERSEDIA BULAN SEPTEMBER 2018	Rp 2,109,016,897

PENGELUARAN

Penyaluran

A. Pendidikan

- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 39,525,000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp -
- Sekolah Mitra	Rp 1,500,000
- Guruku Hebat Permata	Rp 284,000
- Layanan Permata	Rp 6,500,000
Total Pendidikan	Rp 47,809,000

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 2,132,000
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 47,050,500
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 5,100,000
- QTC (Infaq)	Rp 5,340,000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 14,544,000
- Griya Tahfidz	Rp 18,220,000
- ISC (Infaq)	Rp 3,500,000
- Relawan Program (Infaq)	Rp 4,788,000
Total Dakwah	Rp 100,674,500

C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp 9,000,000
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 8,000,000
Total Masjid	Rp 17,000,000

D. Yatim

- Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim (Infaq))	Rp 300,000
- Yatim Ceria (Beasiswa Yatim (Infaq))	Rp 25,925,000
- Layanan LKSA	Rp -
Total Yatim	Rp 26,225,000

E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Program (Infaq)	Rp 1,391,292
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 71,573,789
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 6,550,000
- Qurban	Rp 206,631,111
- Fidyah	Rp 16,462,500
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14,000,000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 14,835,000
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 3,488,694
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 334,932,386

- TOTAL PENYALURAN	Rp 526,640,886
- TOTAL KEGIATAN OPERASIONAL AMIL SEPTEMBER 2018	Rp 87,268,291

GRAND TOTAL PENGELUARAN SEPTEMBER 2018	Rp 613,909,177
---	----------------

- SALDO AKHIR BULAN SEPTEMBER 2018	Rp 1,495,107,720
- DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR	Rp 579,805,125
- SALDO AKHIR SEPTEMBER 2018 UNTUK DISALURKAN DI BULAN BERIKUTNYA	Rp 915,302,595



Edukasi Mitigasi Bencana SMA Surya Buana

Foto: Dok. Lembaga

Menolong korban bila tidak mengetahui ilmunya bisa berakibat fatal dan bisa menambah parah kondisi korban. Itulah potongan materi yang disampaikan oleh tim dari BPBD dalam program mitigasi bencana yang bekerjasama dengan YDSF Malang dan SMA Surya Buana (2/11). Antusiasme siswa-siswi SMA Surya Buana kota Malang ini semakin menambah semangat pemateri untuk mengajak mereka melakukan praktek sederhana. "Pak, kapan kita bisa melakukan simulasi lengkap tentang mitigasi bencana ini?",

celetuk salah satu siswa. InsyAllah akan segera dijadwalkan program simulasinya. Mereka yang kebetulan sebagian besarnya anggota pramuka dan PMR ini menilai program ini sangat dibutuhkan. Diakhir sesi, tim dari YDSF Malang diminta untuk menceritakan pengalaman para relawan dan kondisi terkini Palu. Tak ketinggalan siswa-siswi SMA Surya buana juga melakukan penggalangan dana untuk korban bencana gempa di Lombok dan Palu yang dikordinir oleh para anggota PMR.

Pelatihan dan Seleksi Guru Hebat Singosari

UPTD Singosari bekerja sama dengan YDSF Malang mengadakan Pelatihan Guruku Hebat pada Jumat (26/10) di Aula UPTD Singosari yang diinstrukturi oleh Agung Wicaksono, ST. Selaku Direktur YDSF Malang. Pelatihan yang diikuti oleh 70 guru kelas VI se-Singosari ini sekaligus merupakan seleksi untuk diambil 40 guru terbaik yang selanjutnya akan diberikan fasilitas pendampingan yang tujuannya adalah untuk memberikan kompetensi skill guru kelas VI dalam menyiapkan siswa- siswi menghadapi Ujian nasional. Pendampingan ini nanti akan dikerjasamakan dengan KPI (Kualita Pendidikan Indonesia) yang merupakan lembaga yang konsen dalam peningkatan kualitas guru dan sekolah terbaik di Indonesia.

"Kami harapkan kedepannya,



Foto: Dok. Lembaga

kerjasama YDSF Malang dan UPTD Singosari bisa berkelanjutan", ungkap Amin, kepala UPTD Singosari dalam sambutannya. Dalam agenda ini UPTD Singosari juga menyerahkan dana bantuan untuk Palu dan Donggala senilai Rp.15.000.000 kepada YDSF Malang.

Mengukir Senyum Anak-Anak Palu

Trauma Healing di desa Tamarenja Dusun 3 Kecamatan sindue, Tobata Kabupaten Donggala pada Ahad (28/10) lalu disambut dengan antusias oleh puluhan anak-anak korban gempa. Melihat mereka bisa kembali mengukir senyum, itu sudah menjadi kebahagiaan yang besar bagi kami. Tawa mereka yang sempat tersimpan karena trauma dan duka kini bisa keluar dan terlepas bebas. Keceriaan tampak jelas di setiap wajah polos dan lugu mereka. Permainan-permainan seru yang dipandu oleh salah satu relawan membuat mereka semakin hanyut dalam aktifitas yang penuh canda dan semangat. Meskipun banyak dari mereka yang tak lagi bisa berteduh di istana mungil yang kini telah jadi puing, namun mereka masih memiliki banyak semangat untuk bisa dilepaskan. Belum



Foto: Dok. Lembaga

saatnya mereka harus memikul beban. biarkan hari-hari mereka penuh dengan canda tawa. Jangan sampai trauma gempa membuat bocah-bocah yang penuh semangat ini berhenti bermimpi. Dengan pendidikan yang layak mereka bisa mulai membuka masa depan yang cerah.

Peletakan Batu Pertama untuk Pembangunan Sekolah

Pemenang, Kabupaten Lombok Utara Senin (12/11). Pasca gempa 5 Agustus lalu, gedung sekolah SDI Ar Rohmah telah rata dengan tanah. Bangunan yang seharusnya menjadi tempat belajarpun akhirnya tak bisa dipakai kembali. Terpaksa para siswa belajar di tenda-tenda darurat dan sebulan terakhir ini telah dipindah ke sekolah darurat. YDSF bekerjasama dengan JSIT akan segera membangun kembali gedung sekolah. Peletakan Batu Pertama Pembangunan 1 Lokal SDI Ar Rohmah, dihadiri oleh pengurus yayasan



Foto: Dok. Lembaga

Ar Rohmah, kepala UPTD Pemenang, direksi YDSF dan JSIT Kawa Timur, guru dan para siswa SDI Ar Rohmah serta beberapa warga Dusun Kecinan Desa Malaka Kecamatan Pemenang, Lombok utara.

Lombok jadi Destinasi Wisda



Foto: Dok. Lembaga

Wisata Dakwah (WISDA) donatur YDSF Malang kali ini mengusung tema yang berbeda dibandingkan dengan wisda sebelumnya. Pada Selasa (13/11) lalu, donatur diajak menyaksikan langsung peresmian dan launching program 1000 Bale Bangkit Mandiri di Dusun Cupek Desa Sigar Menjalin Kecamatan Tanjung Lombok Utara. Selain itu para peserta wisda juga berkesempatan menghadiri penyaluran bantuan untuk pembangunan sekolah, madin dan masjid di Lombok Utara yang beberapa bulan lalu tertimpa musibah. Hingga saat ini sudah terbangun 256 huntera siap huni, dan ratusan dalam proses pembangunan. Rasa bahagia dan haru nampak pada wajah para donatur yang terjun langsung menyaksikan daerah terdampak gempa dan berbicara langsung dengan para penerima manfaat. Mensupervisi bangunan hunian sementara (hunta), masjid dan sekolah yang telah dibangun di beberapa daerah terdampak yang lain.

Baksos Ngajum Diserbu Puluhan Warga

Ribuan baju layak pakai yang disalurkan pada kegiatan Bakti Sosial (Bakos) YDSF Malang Ahad (11/11) lalu di Desa Balesari, Dusun Gendogo, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang menjadi rebutan warga. Baju layak pakai tersebut dijual dengan harga termurah yakni mulai lima ribu rupiah yang nantinya hasil uangnya akan disalurkan kembali kepada warga untuk pembangunan masjid. Selain itu YDSF Malang juga menyalurkan sebanyak 101 paket back to school kepada anak-anak yang berupa ransel sekolah dan alat tulis menulis. Keceriaan tampak jelas di setiap wajah polos mereka sambil mendekap erat tas yang telah mereka dapatkan. Tak hanya itu, pemeriksaan kesehatan juga diberikan kepada para warga yang ingin memeriksakan diri mereka. Sekitar 80 warga telah



Foto: Dok. Lembaga

terlayani dan mendapatkan penanganan langsung dari dokter. "Kami sangat bersyukur dan berterima kasih banyak kepada YDSF Malang atas program-program yang telah ditujukan kepada desa kami, ini benar-benar membantu warga dan memberikan banyak manfaat," ujar salah satu warga desa.



Meraih Berkah dari Keistiqomahan Bersedekah

Bagi Arniyati, berbagi adalah sesuatu yang harus ia lakukan. Ia meyakini bahwa setiap rejeki yang didapatkan, disitu ada hak orang lain yang harus dikeluarkan dan diberikan. Tak pandang besar atau kecil yang terpenting keistiqomahan bersedekahlah yang harus selalu dijaga.

Wanita asli Madura ini merupakan seorang Laboran di Universitas Islam Malang (UNISMA). Sebagai seorang laboran, aktifitas kesehariannya tentu berada di laboratorium kampus. Tugasnya adalah melayani kebutuhan para mahasiswa kedokteran ketika mereka membutuhkan bahan-bahan untuk melakukan praktikum di laboratorium. Arni tak sendiri, ada 3 sampai 4 orang tim yang saling membantu. "Alhamdulillah kita bisa saling melengkapi dan saling mengingatkan," ujar wanita yang ternyata juga lulusan Unisma Jurusan Biologi ini.

Arni mulai menjadi laboran sejak 2010. Karena jurusan kuliahnya dulu memang saling berkaitan, jadi Arni sudah cukup terampil untuk beradaptasi dengan pekerjaannya. "Hampir tak ada kesulitan sih, karena kita, terutama saya sendiri bisa menjalaninya dengan baik jadi ya dinikmati saja," ungkap wanita kelahiran 1986 ini.

Bertempat tinggal di daerah Tunggulwulung, Arni dan suaminya dikaruniai 2 orang buah hati. "Yang pertama putra usia

5 tahun dan yang kedua putri usia 3 tahun," ceritanya. Arni mulai aktif menjadi donatur tetap YDSF Malang sejak 2010. Ia mengaku kalau saat itu ia diajak salah satu rekannya satu kampus. "Saya awalnya diajak oleh rekan kerja saya namanya Pak Bambang. Beliau sudah lebih dulu menjadi donatur dan memang suka sekali ngajak orang untuk bersedekah," tukas Arni.

Ketika diajak untuk bisa rutin bersedekah, tanpa pikir panjang Arni pun berminat dan menjadikannya sebagai kebiasaan yang tak boleh ditinggalkan. "Berbagi itu harus Mas, karena disetiap rejeki yang Allah berikan kepada kita, disitu terdapat hak orang lain yang harus kita keluarkan, kalau nggak gitu ya nggak berkah nanti rejekinya," jelasnya.

Arni juga tak menyarankan bahwa sedekah itu harus dalam jumlah yang besar. "Sedekah itu meskipun sedikit, tapi jika itu istiqomah dan berkelanjutan Insyaa Allah lebih berkah," tuturnya. Untuk saat ini, Arni masih sangat menikmati pekerjaannya sebagai seorang laboran. Ia masih belum ada gambaran terkait target kedepannya seperti apa. "Yang terpenting adalah kita bisa melakukan pekerjaan terbaik yang saat ini kita kerjakan. Caranya adalah cintailah pekerjaan kita, maka kita akan mengerjakannya dengan maksimal dan profesional," ujarnya berpesan.



Foto: Dok. Lembaga

Wanita dan Majelis Ilmu

Mencari ilmu agama (Islam) merupakan perkara wajib bagi setiap mukmin dan mukminah. Meski zaman sudah serba digital, kewajiban menuntut ilmu terasa mudah dilakukan, kita bisa mengakses berbagai situs tentang ilmu-ilmu agama, namun satu hal terkadang terluput dari benak kita bahwa menghadiri majelis ilmu secara langsung, mendengarkan nasehat-nasehat ulama atau ustadz tentunya lebih *afdhol* dan lebih banyak faedah yang bisa kita ambil, seperti belajar adab Islami, pahala berjalan menuju majelis ilmu, doa para malaikat untuk siapa saja yang menghadiri majelis ilmu serta terjalinnnya ukhuwah Islamiyah.

Wanita sebagai hamba Allah juga diperintahkan untuk bersemangat mempelajari ilmu Syar'i, memahami ilmu tauhid, perkara-perkara halal haram, tata cara bersuci sesuai Sunnah, hak dan kewajiban wanita muslimah, pendidikan anak, dan lain-lain yang bertujuan menjadi insan yang bertakwa.

Ibnu Abdil Barr berkata : "Aisyah adalah orang nomer satu pada zamannya dalam 3 ilmu : agama, kedokteran dan syair. Putri Sa'id bin Musayyib pernah menolak lamaran kholifah Abdul Malik bin Marwan untuk putranya yang bernama Walid bin Abdul Malik. Ia menolak bukan karena harta, bukan karena keturunan, tapi ia khawatir bila putrinya terfitnah agamanya. Lantas beliau menikahkannya dengan pria miskin tapi berilmu yakni Abu Wada'ah. Ini merupakan bukti, wanita sangat butuh ilmu syar'i agar hidupnya selamat dan bahagia. Wanita di zaman keemasan Islam memiliki semangat membara dan sangat antusias untuk meraih ilmu yang bermanfaat. Sebagaimana hadits Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* :

" Mintalah ilmu yang bermanfaat dan berlingduhlah kepadanya dari ilmu yang tidak bermanfaat". (HR. Ibnu Majah dalam kitab Sunannya, No. 3843 dan dinyatakan hasan oleh AL-Hafizh AL-Iraqi dalam Takhrij AL-Ihya' (I) 31).

Kesungguhan dan Do'a

Dalam belajar wanita muslimah harus memiliki semangat tinggi untuk meraih ilmu Syar'i serta ikhlas hanya untuk mencari keridhoan Allah, agar amal sholih ini bernilai ibadah di sisi Allah. Selain itu faktor doa memegang peranan penting agar ilmunya tidak sia-sia dan dimudahkan jalannya.

"Dan katakanlah, " Wahai Rabb-ku tambahkanlah ilmu kepadaku!" (QS. Thoha: 114).

" Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang halal, dan amal yang diterima." (Hadits shohih diriwayatkan oleh Ahmad (VI/ 322); AL-Humaidi (I/ 143, no.299); Ibnu Majah (No. 925); Ibnu Sunni dalam 'Amalul yaum wal lailah (No. 110); dan An-Nasai dalam 'Amalul yaum wallailah (No.102), dari Shohabiyah Ummu Salamah *Radhiyallahu 'anha.*)

" Ya Allah, berikanlah pemahaman kepadaku dalam agama (Islam)." (Hadits Shahih: Diriwayatkan oleh AL-Bukhari No. 143, Fathul Barri I /244, dan Muslim no.2477).

" Ya Allah, Tambahkan kepada kami keimanan, keyakinan, dan pemahaman (yang benar)." (Hadits shahih : Diriwayatkan oleh Abdullah bin Imam Ahmad dalam As-Sunnah (I / 368, No. 797) dan AL-Laalikai dalam Syirah Ushul l'tiqod Ahlis Sunnah waljama'ah (No. 1704). AL-Hafizh Ibnu Hajar menyatakan sanadnya shahih dalam Fathul Barri (I / 48)./muslimah.or.id



Foto: Awie

Realitas Umat Islam

Ada dua hal yang membuat umat Islam kehilangan keseimbangan, sehingga berjalan limbung ke kanan dan ke kiri, sampai ada sekelompok darinya keluar dari jalan induk (lurus).

Pertama : Al Wahn

Keadaan ini telah diisyaratkan dan dijelaskan dengan sangat tegas dan tidak ada kebimbangan dalam hadits Tsauban -radhiyallaahu 'anhu-, maula Rasulullaah Shallallaahu'alaihi wa Sallam, beliau berkata: telah bersabda Rasulullaah Shallallaahu'alaihi wa Sallam:

Artinya: "Nyaris sudah para umat (selain Islam) berkumpul (bersekongkol) menghadapi kalian seperti berkumpulnya orang-orang yang makan menghadapi bejana makanannya." Lalu bertanya seseorang, "Apakah kami pada saat itu sedikit?" Beliau menjawab, "Tidak, bahkan kalian saat itu banyak, akan tetapi kalian itu buih seperti buih banjir, dan Allah akan menghilangkan dari diri musuh-musuh kalian rasa takut terhadap kalian dan menimpakan ke dalam hati-hati kalian wahn (kelemahan)." Maka seseorang bertanya, "Wahai Rasulullaah, apakah wahn itu?". Kata beliau, "Cinta dunia dan takut mati." (HR Abu Daud no. 4297, shohih li ghairihi).

Kedua : Keadaan Ad Dakhan

Hal ini didapatkan melalui petunjuk kenabian yang terdapat dalam hadits Hudzaifah bin Al Yaman -radhiyallaahu 'anhu-, beliau berkata.

Artinya: "Orang-orang bertanya kepada Rasulullaah Shallallaahu'alaihi wa Sallam tentang kebaikan, sedangkan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan, karena takut/jangan-jangan menimpaku. Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullaah, kami dahulu berada di zaman jahiliyah dan keburukan, lalu Allah memberikan kami kebaikan ini, apakah setelah kebaikan ini ada keburukan?". Beliau menjawab, "Ya." Aku bertanya, "Dan apakah setelah keburukan itu ada kebaikan?". Beliau menjawab, "Ya, dan ada padanya kabut (dakhan)!". Aku bertanya lagi, "Apakah kabut (dakhan) tersebut?". Beliau menjawab, "Satu

kaum yang mengikuti teladan selain sunnahku, dan mengambil petunjuk selain petunjukku, kamu menganggap baik mereka dan kamu pun mengingkarinya." Aku bertanya lagi, "Apakah setelah kebaikan itu ada keburukan lagi?". Beliau menjawab, "Ya, para dai yang mengajak ke pintu-pintu neraka (jahannam)! Barangsiapa yang menerima ajakan mereka, niscaya mereka menjerumuskan ke dalam neraka." Aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullaah, berilah tahu kami sifat-sifat mereka?". Beliau menjawab, "Mereka dari kaum kita dan berbicara dengan bahasa kita." Aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullaah, apa yang engkau perintahkan kepadaku jika aku menemuinya?". Beliau menjawab, "Berpegang teguhlah pada jama'ah kaum muslimin dan imamnya." Aku bertanya lagi, "Bagaimana jika tidak ada jama'ah maupun imam?". Beliau menjawab, "Hindari semua kelompok-kelompok itu, walaupun dengan menggigit pokok pohon, hingga kematian menjemputmu dalam keadaan seperti itu." (HR Bukhori dan Muslim).

Bermacam ibarat (keterangan) para pensyarah hadits ini seputar pengertian ad Dakhan, akan tetapi bertemu pada satu hasil yang sama.

Berkata alBaghawiy -rahimahullaahu- dalam Syarhus Sunnah (15/15): "Dan sabdanya bermakna kebaikan tersebut tidak murni bahkan telah ada padanya kekeruhan dan kegelapan, dan asal kata dakhon adalah kekeruhan yang menuju warna gelap yang ada pada warna binatang tungganggan.

Aladzim Abaady -rahimahullaahu- telah menukilkan dalam Aunul Ma'bud (11/316) perkataan dari Al Qaary, "Dan asal kata 'Dukhan' adalah kekeruhan dan warna yang kehitam-hitaman, maka ada padanya satu penunjukan bahwa kebaikan telah terkeruhkan oleh kerusakan."

Dan kerusakan serta kekeruhan tersebut diantaranya disebabkan oleh banyaknya bid'ah yang merusak dan mengaburkan ajaran Nabi yang murni, sehingga timbullah berbagai macam pencemaran syari'at, serta tipu daya dan muslihat kaum kafir yang merongrong generasi kaum muslimin dan berusaha merusaknya dari dalam dan dari luar./muslimah.or.id

superkids

KINDI:

RAMUAN PENUMBUH RAMBUT

KISTELA:
NEGERI ES

TOKOH:

SITI RUFIDAH
(PERAWAT MUSLIM PERTAMA DI DUNIA)





Dafa Athallah Raditya P
PBI D3/1 SDN Blimbing 1



Hana Wardatul Illiyyun
Griya Tahfidz Balita Ahmad Yani level 3



Zidna Ni'ami Kamila
Griya Tahfidz Balita Ahmad Yani level2



Izzah El Rahmah / Rara
Jl Mayjen Sungkono Cg III Buring
Kelas : I - SDN Buring Malang



Naşwa Rezqia Azzahra
PAUD As-Syafiyah Argotirto Rt. 8 Rw. 4
Sumbermanjing Wetan Malang



Marsha Victorya Azzahra
Jl. Gilimanuk Vii No.24B Samaan Malang



Cheryl Nur Shafana
Kelas 1 SDN 1 Martopuro, Purwosari,
Pasuruan, Dsn. Alkmar Pasuruan,



Tifany Azzahra



Nasya Dewi Kurniawan
Kelas Vb SDN Ringinsari
Sumbermanjing Wetan Malang

Selamat kepada Izzah El Rahmah / Rara! Karya kamu menjadi karya pilihan dan berhak mendapatkan souvenir dari YDSF Malang.

Negeri Es

Karya: kak Ang

Di sebuah negeri yang tanahnya tertutup es, Loli si es krim potong, sedang berjalan-jalan bersama Gelare si es krim gelato. Hari ini matahari terasa lebih terik daripada biasanya. Padahal, di negeri yang sedingin ini harusnya rasa panas dari sinar matahari tidak terasa.

"Hari ini panas sekali ya Lol," ujar Gelare sambil berjalan pelan-pelan.

"Benar, sepertinya semakin hari semakin panas saja cuaca," Loli menatap langit yang nampak sangat terang, "padahal, dulu tidak sepanas ini." Loli nampak muram.

"Kamu ingat apa yang bu guru ceritakan pekan lalu?" tanya Gelare.

"Ingat, tentang kenapa cuaca semakin panas," ujar Loli, "ternyata di negeri seberang banyak pepohonan yang ditebang," matanya jauh menerawang ke luasnya daratan.

Nampak beberapa ekor kelinci berlompatan ke sana ke mari di antara salju. Bermain dengan riang walau suhu semakin menghangat.

"Kira-kira apa yang bisa kita lakukan agar cuaca tidak semakin panas ya?" Gelare mengernyitkan dahinya.

"Bagaimana kalau kita menanam pohon di sini?" Ujar Loli.

"Kau tahu kita tidak bisa melakukan itu," jawab Gelare sedih.

Keduanya dengan murung dan kepanasan melanjutkan jalan-jalannya. Matahari semakin terik. Sepanjang perjalanan mereka melihat semakin banyak dataran es yang meleleh. Mereka berdua mengenang bukit-bukit yang semakin lama semakin berkurang tingginya. Mereka merindukan masa-masa bermain dengan nyaman dengan cuaca yang bersahabat.

Di kejauhan nampak si Maca, es krim potong saudara Loli sedang menangis. Loli dan Gelare segera menghampirinya.

"Mengapa kamu menangis Maca," tanya Loli khawatir.

"Karena tadi aku terlalu bersemangat bermain bersama teman-teman di cuaca yang panas. Ujung kepalaku meleleh kak," jawab Maca sesenggukan.

Loli dan Gelare menatapnya sedih. Semakin bertambah lagi keinginan mereka untuk mencegah cuaca semakin buruk. Mereka pulang ke rumah bersama.

Esok hari di sekolah.

"Apa kabar anak-anak?" sapa bu guru di depan dengan senyum cerianya.

"Baik bu guru," jawab anak-anak serempak.

"Hari ini kita akan menulis surat untuk sahabat pena kita di negeri hijau. Kalian mau?" tanya bu guru sambil memandang murid-muridnya.

"Mauuuuuuu," Gelare dan teman-temannya menjawab antusias. Mereka sangat senang sekali bertukar surat dengan sahabat pena mereka di negeri hijau. Mereka bisa berteman dengan mereka yang tinggal jauh walau belum pernah bertemu. Negeri mereka terlalu dingin untuk sahabat pena mereka, seperti negeri hijau terlalu panas bagi mereka.

Tiba-tiba Gelare mendapatkan ide. Senyum mengembang di wajahnya. Hatinya sangat senang.

"Baik, sekarang kalian boleh berkelompok untuk



menulisnya bersama-sama," kata bu guru, "boleh menulisnya di halaman sekolah juga."

Murid-murid bergegas berkelompok dan menuju halaman sekolah untuk mendapatkan tempat yang asyik untuk menulis surat. Gelare segera menghampiri Loli untuk mengatakan idenya. Gelare dan Loli memilih menulis surat mereka di bangku halaman.

"Loli, aku punya ide untuk masalah kita kemarin," ujar Gelare bersemangat.

"Benarkah?" Loli tak kalah bersemangat, "apakah kamu menemukan cara untuk menanam pohon di sini?"

"Tidak, bukan itu," jawab Gelare.

"Lalu?" Loli semakin penasaran.

"Kita bisa memanfaatkan surat ini untuk memberi tahu sahabat pena kita kalau cuaca di sini sangat panas!" Gelare menyatakan idenya dengan berapi-api.

Loli kagum dengan kecerdasan Gelare yang bisa mendapatkan ide cemerlang itu.

"Benar, kita bisa meminta mereka untuk tidak menebang pohon-pohon semakin banyak. Bahkan kita bisa meminta mereka menanam pohon lebih banyak lagi!" Loli tak kalah antusias.

Mereka berdua bersemangat menuliskan suratnya masing-masing. Mereka berharap

melalui surat ini sahabat pena mereka akan mengerti kondisi mereka. Dan cuaca akan semakin membaik. Kembali menjadi negeri es yang dingin dan nyaman untuk mereka.

Keduanya menyelesaikan suratnya dengan baik kemudian menyerahkannya pada bu guru wajah sumringah.

"Semoga kita bisa menikmati negeri kita yang dingin secepatnya ya Loli," ujar Gelare sambil menatap langit.

"Benar, semoga sahabat pena kita menanam pohon yang banyak di negerinya. Negerinya semakin hijau, dan negeri kita semakin nyaman dengan dinginnya," jawab Loli tersenyum senang.



Ilustrasi: Ang



Are You Ready

Isi TTS-nya (EDISI OKTOBER) dan kirimkan ke kantor YDSF Malang
Jl. Kahuripan No 12 Malang
maksimal tanggal

10 JANUARI 2019

dapatkan hadiah menarik untuk 1 pemenang beruntung

Jangan lupa sertakan kupon tts di pojok kanan atas amplop yaa ...

CONGRATULATIONS

**DAFA ATHALLAH RADITYA P
PBI D3 NO 1
SDN BLIMBING 1**

bisa mengambil hadiah di kantor YDSF Malang

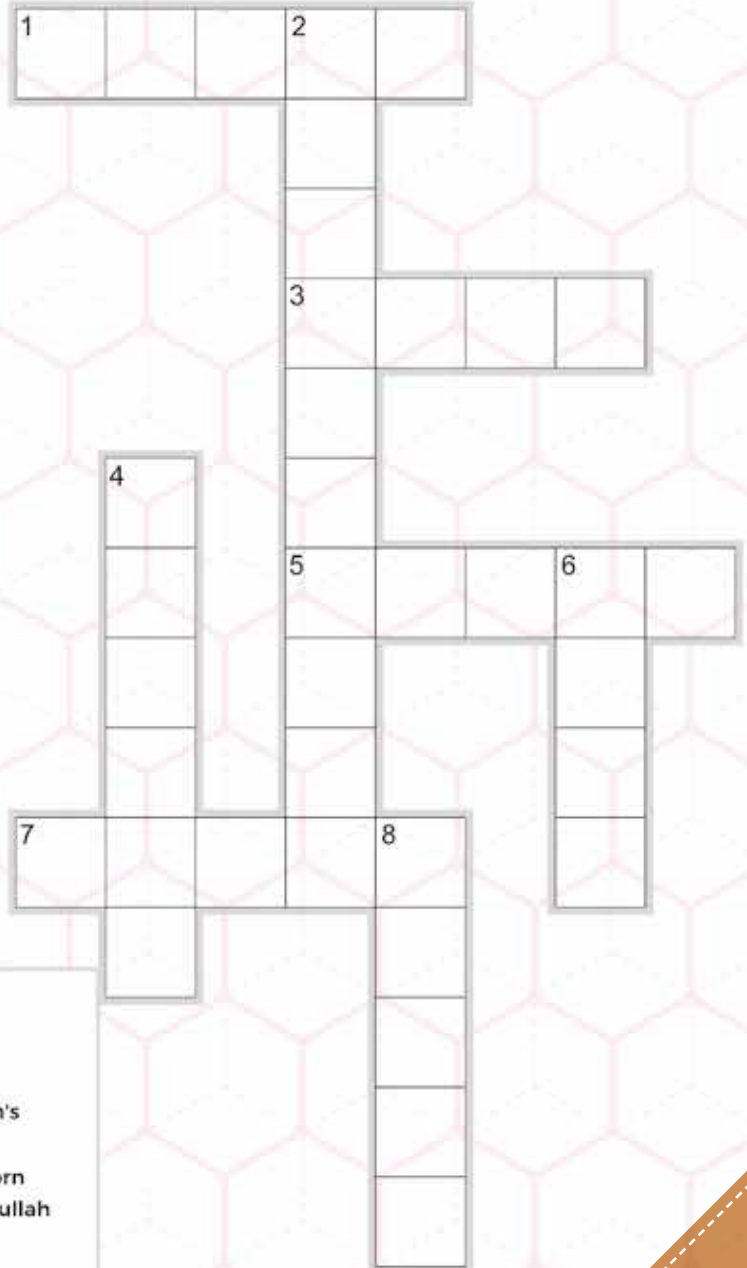
QUESTIONS

ACROSS

- Who was the first person to call the Azan in Islam
- How many Fard rak'ah does Asr prayer have
- What is the name of the meal you break your fast
- When entering the masjid, which foot should you set in first

DOWN

- What was the first surat in Alquran
- What was the name of the angel who came to Prophet Muhammad, in the Cave Hira
- Who was the first human
- How many Fard rak'ah does magrib prayer have



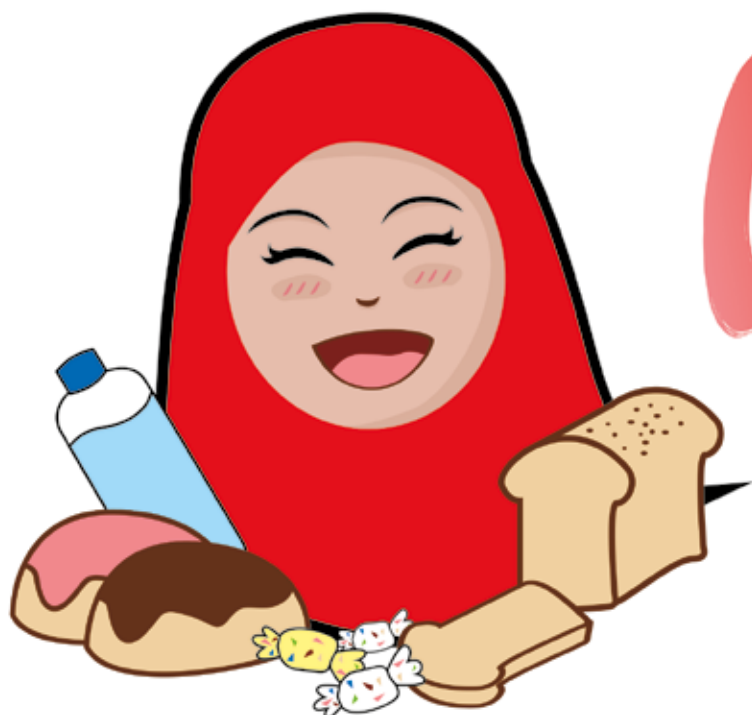
Jawaban TTS Bulan Oktober

Across

- MUHARRAM—first month in hijriah
- HASAN HUSEIN—what is the name of grandson's Rasulullah
- RABIUL AWAL—What month was Rasulullah born
- ABDUL MUTHALIB—who is grandfather of rasulullah

Down

- ABUBAKAR—who is the first Khalifah
- ABU THALIB—who is Rasulullah Uncle
- AMINAH—mother of rasulullah
- BILAL—who is the first muadzin



Let's play

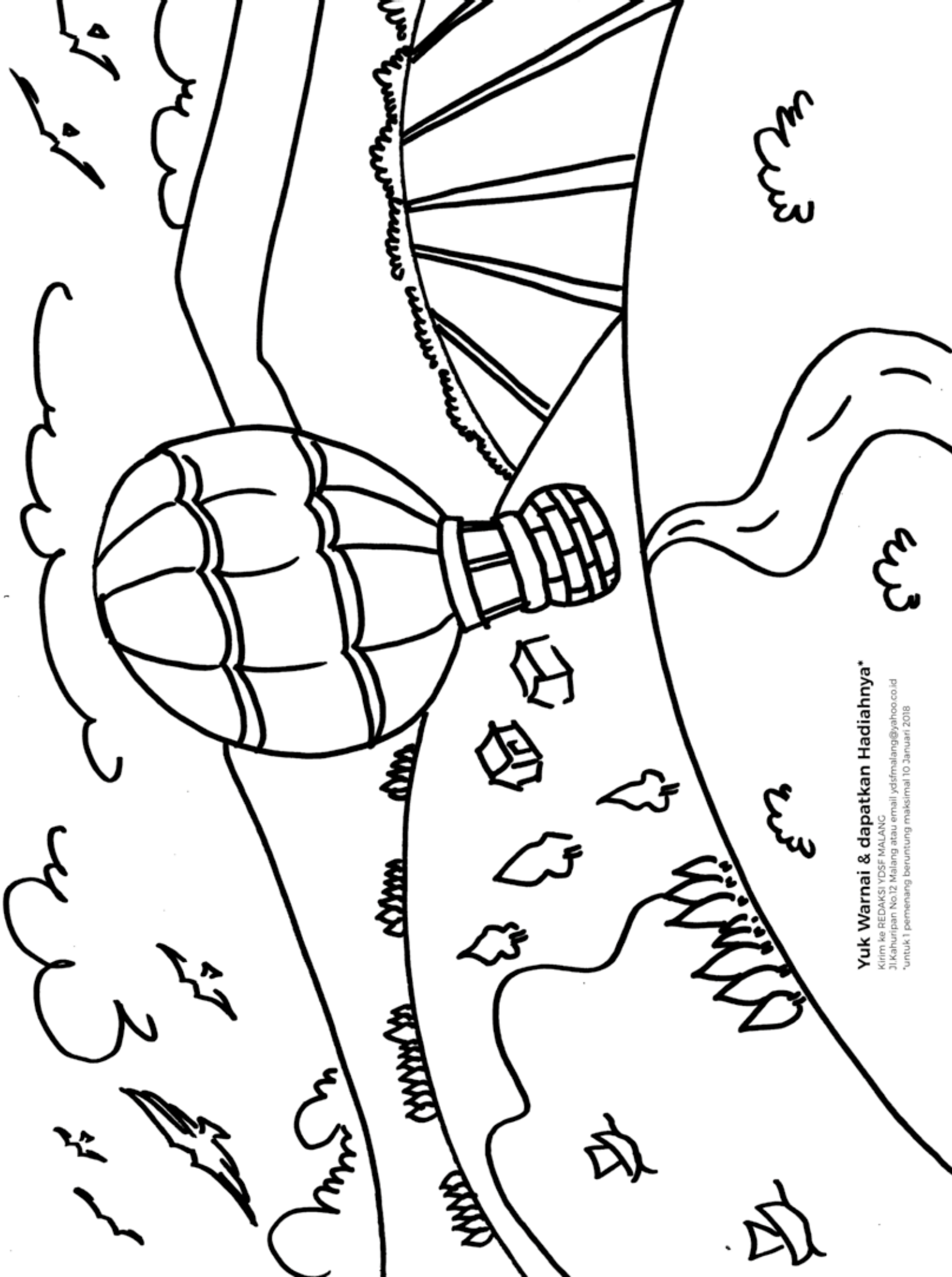
Hai Sobat Kids!
Saya mau pergi piknik nih
bersama teman-teman di sekolah.
Tapi saya harus bawa bekal.
Bantu aku siapkan bekal yuk!

ROTI

AIR MINERAL

BISKUIT

BUAH-BUAHAN



Yuk Warnai & dapatkan Hadiahnya*

Kirim ke REDAKSI YDSF MALANG
Jl.Kahuripan No.12 Malang atau email ydsfmalang@yahoo.co.id
*untuk 1 pemenang beruntung maksimal 10 Januari 2018



Siti Rufaidah, Perawat Muslim Pertama di Dunia

Assalamualaikum Sobat Kids, bertemu lagi dengan ensiklopedia Tokoh Islam yang insyaa Allah menarik dan bermanfaat untuk dibaca. Beberapa edisi lalu kita mengenal Ibnu Sina; Bapak Kedokteran Modern. Nah kali kita mengenal teman pak dokter kalau sedang bekerja, yaitu Perawat.

Islam memiliki banyak wanita-wanita hebat. Salah satunya adalah Rufaidah binti Sa'ad Al Bani Aslam Al Khazraj, perawat muslim pertama di dunia. Siti Rufaidah termasuk dari kaum Ansar. Sobat pernah mendengar cerita tentang kaum Ansar bukan? Yaitu golongan pertama yang menganut Islam di Madinah.

Siti Rufaidah lahir di Yathrib (Madinah) pada tahun 570M. Ayahnya seorang dokter. Dari sang ayah, Siti Rufaidah mempelajari ilmu tentang keperawatan saat membantu bekerja. Pada masa kota Madinah berkembang, beliau mengabdikan dirinya untuk merawat kaum muslimin yang sedang sakit. Jika masa perang tiba, Siti Rufaidah akan mengobati kaum muslimin yang terluka di rumah sakit lapangan yang didirikannya. Jika bukan masa perang, beliau akan membangun tenda di luar masjid Nabawi untuk merawat muslim yang sakit. Sungguh berbudi luhur ya Sobat.

Sebagai seorang perawat, Siti Rufaidah digambarkan sebagai seorang perawat teladan, teliti dan penuh empati. Beliau adalah inspirasi untuk perawat muslim di dunia. Selain merawat orang yang sakit, beliau juga merawat anak yatim dan memberi bekal pendidikan. Keren ya Sobat! Siapa nih di antara Sobat Kidz yang ingin menjadi perawat keren seperti beliau, acungkan jarinya!

Oke, terus semangat belajar ya Sobat dan terus berdoa agar kita semua bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Wassalamualaikum.

Foto: Dok. Lembaga

المُغِيَمَةُ

al-mughoyyamatun
MENDUNG

المَطَرُ

al-mathoru
HUJAN

الدَّرَاجَةُ

ad-doroojatu
SEPEDA

المِظَلَّةُ

al-midhollatu
PAYUNG

النَّقْعُ

an-naq'u
AIR MENGGENANG



~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp.(0341)340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn				
Kodep	/	Kodej		

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL : _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana Infaq/Shodaqoh Zakat Permata Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

Ke Rekening YDSF di bank : _____

Diantar langsung

Diambil petugas setiap tanggal: 1-10 11-20 21-31

Tanggal			/			/		
Donatur,								
(_____)								

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas



TABUNGAN-QU
TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan dibalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Periode Agustus 2018 -Juli 2019

our product :

kalender
majalah
undangan
paper bag
tabloid
buku wisuda
poster
brosur
stiker
spaduk
company profile

Spesial Promo Akhir Tahun

SAMBUT TAHUN BARU 2019

Rp. 6.000/eks
cetak 1000 eks.

**DELIVERY ORDER
FAST PRINTING
ON CALL
LOW PRICE**

Spesifikasi :

**KALENDER
DWI BULAN (6lbr)**

Uk. 38 X 53 cm

Kertas Art Paper 120 grm

Grafika Wangi

design & offset printing
experienced digital printing merchandise
offset, flyer, calendar, finishing
allow us to introduce our product...



Perum Puri Buana Asri Blok G7
Jl. Boro Utara Rt.11 Rw. 02 Curungrejo
Kepanjen - Malang 65163

f.085 1003 54454

h.081333 009 103

More Info :



081 333 009 103



085 100 35 4454

